

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* DALAM MATERI PAI
TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS XI SMK IT KHOIRU UMMAH
REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Fakultas Tarbiyah



OLEH:
HANI SANTIKA
NIM.21531060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
2026**

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di – Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Hani Santika** (NIM: 21531060) mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang berjudul **"Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall dalam Materi PAI terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong"** sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

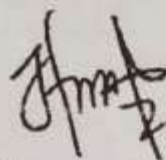
Curup 04 Agustus 2026

Pembimbing 1



Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP.197409212000031003

Pembimbing 2



Siswanto, M.Pd.I
NIP.198407232023211009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hani Santika
NIM	: 21531060
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul	: Pengaruh Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> dalam Materi PAI terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis secara diakui atau dirujuk dalam naskah ini atau disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 24 Agustus 2026



Hani Santika

NIM. 21531060



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Dr. A.H. Gani No.41 Kotak Pos 100 Telp. (0712) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1452-In 34/FI/PP.00.9/08/2026

Nama : Hani Santika
NIM : 21531060
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Media Pembelajaran *wordwall* dalam materi Pai terhadap pemahaman siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada

Hari/Tanggal : Kamis 13 Agustus 2026
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah
IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921000031003

Siswanto, M.Pd.I
NIP. 198407232023211009

Penguji I

Penguji II

Dr. Arsil, S.Ag., M.Pd
NIP. 196703191998031009

Dr. Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 197207042000031004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197011072000032004

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Pembelajaran PAI terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong." Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw.yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan peradaban.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak telah memberikan bantuan, bimbingan, dukungan, dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor IAIN Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Sagiman, M.Kom., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Ibu Dr Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Ibu Selvi Pransiska, M.Pd S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

7. Bapak Dr.Mirzon Daheri, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
8. Bapak Prof.Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak Siswanto, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna melengkapi kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti, pembaca, institusi, dan masyarakat umum. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2026

Penulis

Hani santika

Nim 21531060

PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam, yang atas rahmat, kasih sayang, dan izin-Nya lah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Segala puji bagi-Mu ya Allah, yang telah memberikan kemudahan, kekuatan, serta ketabahan di setiap langkah perjuangan ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, suri tauladan seluruh umat, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Aamiin.

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga, kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang paling berarti dalam hidupku:

1. Kedua Orang Tuaku yang luar biasa, Bapak Afrudi dan Ibu Fitri Marlana
Tak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar kasih sayang dan pengorbanan Bapak dan Ibu. Dari bangun hingga tidur, doa kalian selalu menyertai setiap langkahku. Keringat, lelah, serta segala yang telah Bapak dan Ibu korbankan demi keberhasilanku — itu lah yang menjadi semangat terbesarku. Terima kasih karena selalu percaya padaku, bahkan di saat aku sendiri sempat ragu. Maafkan anakmu yang belum bisa memberikan apa-apa selain doa dan usaha ini. Semoga skripsi ini menjadi awal jalan kesuksesan yang bisa membahagiakan Bapak dan Ibu di masa tua nanti. Aku sayang kalian selamanya.
2. Kepada Kakek dan Nenekku tercinta, yang telah mendidik, menyayangi, dan selalu mendoakanku sejak kecil. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, dan doa tulus yang tak pernah putus untukku. Kehadiran dan kasih Bapak/Ibu Kakek dan Nenek adalah bagian terindah dari masa kecilku hingga saat ini. Doa kalian selalu menjadi kekuatan dan penyemangat dalam

setiap langkahku. Semoga skripsi ini bisa membahagiakan dan menjadi kebanggaan bagi Kakek dan Nenek. Terima kasih untuk segalanya.

3. Saudara-saudaraku tersayang Yola intan dan Aqika klarina , terima kasih atas tawa, dukungan, dan pertanyaan yang selalu beririsan. Kalian adalah teman seperjuanganku, tempat berbagi suka dan duka. Kehadiran kalian adalah pelengkap kebahagiaan dalam perjalananku ini.
4. Kepada dosen pembimbing Bapak Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku Pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan kesabaran tiada henti dalam membimbing dan mengarahkan saya hingga menyelesaikan skripsi ini. Ilmu dan nasihat yang Bapak berikan adalah bekal berharga yang akan selalu kupegang teguh.
5. Sahabat-sahabatku yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan dukungan di saat suka maupun duka. Kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalananku ini. Terima kasih telah menjadi pendengar setia dan pemberi semangat setiap kali aku merasa lelah.
6. Untuk diriku sendiri. Terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah di tengah segala kesulitan. Ini adalah bukti bahwa usaha, doa, dan ketekunan tidak akan pernah sia-sia.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya

MOTTO

“Allah SWT tidak mengatakan hidup ini mudah , tetapi Allah SWT; berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan “

(Q.S Al-Insyirah : 5 & 6)

"Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu jangan katakan“Seandainya”

Tapi katakan “ Qadarallah “ Kerna semua yang terjadi adalah takdir Allah dan takdir Allah itu selalu Baik ,kerna Allah Maha baik.

(Ustadz Hanan Attaki)

ABSTRAK

Hani Santika , NIM 21531060 “**Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall dalam Materi PAI terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong**”.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membangun kemampuan peserta didik, bukan hanya melalui penguasaan materi keagamaan, tetapi juga melalui pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan proses tersebut dipengaruhi oleh bagaimana guru mampu merancang kegiatan pembelajaran yang efektif, kreatif, serta sesuai dengan perkembangan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran yang monoton dapat mengurangi keterlibatan siswa, sehingga diperlukan strategi, metode, dan pendekatan yang lebih bervariasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik. Seiring dengan kemajuan teknologi dalam pendidikan abad ke-21, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu komponen yang dapat mendukung proses pembelajaran. Pemanfaatan media yang tepat diharapkan mampu meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran serta membantu mencapai hasil belajar peserta didik secara optimal.

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan rancangan eksperimen semu (*quasi experimental design*). Dalam pelaksanaannya, peserta didik ditempatkan ke dalam dua kelompok yang berbeda. Kelompok pertama diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran *Wordwall*, sedangkan kelompok kedua mengikuti proses pembelajaran tanpa penggunaan media tersebut atau menggunakan metode pembelajaran yang biasa diterapkan. Untuk memperoleh data penelitian, dilakukan pengukuran kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik melalui *pretest* dan *posttest*. Instrumen yang digunakan sebelumnya telah melalui proses pengujian untuk memastikan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat statistik berupa uji normalitas dan homogenitas. Setelah persyaratan terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t guna mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa temuan utama. Pertama, pemahaman siswa sebelum perlakuan masih berada pada tingkat cukup dengan rata-rata nilai 62,50. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh proses pembelajaran yang sebelumnya lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga partisipasi siswa masih relatif rendah. Kedua, setelah diterapkan media *Wordwall*, nilai pemahaman siswa mengalami peningkatan yang cukup besar, terlihat dari rata-rata nilai *posttest* sebesar 81,87, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai rata-rata 72,67. Ketiga, hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman siswa karena nilai t hitung melebihi nilai t tabel, yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Media *Wordwall* terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan sehingga membantu siswa memahami serta mengingat materi dengan lebih baik.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Wordwall*, Pemahaman Siswa, Pembelajaran PAI

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERYATAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	IV
PERSEMBAHAN	VI
MOTO	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakan Masalah	I
B. Indentifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. RumusanMasalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Media Pembelajaran <i>Wordwall</i>	10
B. Pemahaman Belajar Siswa.....	19
C. Kerangka Berbikir Pai	25
D. Pembelajaran Pai	27
E. Hipotesis Penelitian	28
F. Penelitian Relavan	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan waktu Penelitian	35
C. Populasi Dan Sampel	35
D. Definisi Opresional	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	47
I. Uji Validitas Dan Reabelitas	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Gambaran Umum SMK IT Khoiru Ummah	62
B. Hasil Belajar	67
C. Pembahasan	73
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Anggota sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.2 Pembagian materi setiap pertemuan	42
Tabel 3.3 Kisi kisi instrumen.....	44
Tabel 3.4 Intervetasi validitas soal tes	52
Tabel 3.5Hasil Uji Coba Validitas Soal Tes	52
Tabel 3.6 Interpretasi Reabelitas Data	55
Tabel 3.7 Hasil Uji Coba Reabelitas.....	56
Tabel 3.8 Kreteria Taraf Kesukaran Soal	57
Tabel 3.9 Tinkat Kesukran Soal.....	57
Tabel 3.10 Kreteria daya pembeda	60
Tabel 3.11 Hasil Uji Daya Pembeda.....	61
Tabel 4.1Hasil Deskripsi Data kelas Pretest	62
Tabel 4.2 Hasil Deskripsi Data Kelas Posttest.....	69
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas.....	66
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	67
Tabel 4.7 Hasil Pretest dan Posttest.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dele	21
Gambar 2.2 kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4.3 Perbandingan Pemahaman Siswa Perindikator.....	64

LAMPIRAN

Lampiran1 Instrumen penelitian	85
Lampiran 2 :Hasil uji Validitas ,Daya pembeda , Tingkat kesukaran Butir soal dan Reabilitas	102
Lampiran 3 Perhitungan Uji Normalitas kelas Eksperimen	105
lampiran 4 Rekapitulasi skor uji Validitas	106
Lampiran 5 Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol	107
Lampiran 6 Modul Pembelajaran	108
Lampiran 7 Hasil data Penelitian OTKP & DKV	117
Lampiran 8 SK Pembimbing	119
Lampiran 9 Berita Acara Sempro	120
Lampiran 10 Surat keterangan Penelitian	121
lampiran 11 Validasi instrumen	122
lampiran.12 Kartu Bimbingan Skripsi	123
Lampiran 13 Hasil Cek Plagiasi	125
Lampiran 14 Dokuemtasi	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya pendidikan yang diarahkan untuk membentuk peserta didik agar memiliki pemahaman yang mendalam terhadap ajaran Islam, mampu menginternalisasikan nilai-nilainya, serta menerapkannya dalam kehidupan secara utuh.¹ Di era pembelajaran abad ke-21, proses pendidikan tidak lagi terlepas dari pemanfaatan teknologi digital yang berfungsi mendukung efektivitas kegiatan belajar mengajar. Perubahan menuju sistem pendidikan berbasis teknologi telah menghasilkan berbagai sarana pembelajaran interaktif yang memungkinkan peserta didik terlibat secara lebih aktif dalam proses belajar. Kehadiran platform-platform tersebut diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.²

Salah satu platform yang populer dalam dunia pendidikan digital adalah *Wordwall*, yaitu media interaktif yang memungkinkan guru membuat kuis, permainan, dan latihan dengan tampilan yang menarik serta mudah diakses oleh siswa.³ Selain itu Arsyad menjelaskan bahwa media pembelajaran berfungsi membantu guru menghadirkan suasana yang menarik membandingkan penyampain varbel semata.⁴ Dengan demikian, penggunaan

¹ Zuhairini, metodologi pendidikan agama islam (Jakarta : bumi Aksara, 2017), 12

² Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st Century Skills: Learning for Life in Our Times. Jossey-Bass

³ Rahmawati, I. (2021). "Pemanfaatan Media Interaktif Wordwall dalam Pembelajaran PAI." Jurnal Edukasi Islami, 9(1), 33–45.

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 28.

media pembelajaran inovatif menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Proses pembelajaran yang efektif sangat bergantung pada peran guru sebagai pengelola kegiatan belajar di dalam kelas. Cara guru merancang, menyampaikan, dan mengembangkan materi pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Untuk menghindari suasana belajar yang monoton, guru perlu menerapkan berbagai metode dan pendekatan yang mampu memberikan pengalaman belajar yang beragam kepada peserta didik. Selain berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran, guru juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Oleh karena itu, perhatian guru tidak hanya diarahkan pada peningkatan kemampuan intelektual peserta didik, tetapi juga pada pengembangan sikap, keterampilan, dan kemampuan praktis yang mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh..

Peningkatan kemampuan memahami materi pada peserta didik menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mencapai hal tersebut, peran guru tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi atau materi pelajaran, tetapi juga mencakup kemampuan dalam merancang proses belajar yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Pemilihan strategi, metode, serta media pembelajaran yang tepat diperlukan agar peserta didik dapat menerima dan memahami materi secara lebih efektif. Guru memiliki peranan penting dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan kebutuhan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Namun Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran PAI kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong, Pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah. Penerapan metode yang monoton ini membuat siswa merasa bosan, jenuh, dan kurang bersemangat sehingga berpengaruh pada kurang optimalnya pemahaman siswa. Berangkat dari permasalahan tersebut, penting bagi peneliti untuk menerapkan inovasi media pembelajaran berbasis teknologi interaktif, yaitu media Wordwall. Peneliti memilih media Wordwall karena menyajikan kuis dan permainan edukatif interaktif (*game-based learning*) yang dapat mengalihkan suasana kelas dari membosankan menjadi lebih menarik. Selain itu, penggunaan media *Wordwall* juga telah banyak diteliti dan terbukti efektif pada berbagai mata pelajaran lain seperti Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Bahasa Inggris, maupun Bahasa Arab. Keberhasilan pada berbagai bidang studi tersebut meyakinkan peneliti bahwa penerapan media *Wordwall* juga akan memberikan dampak positif yang signifikan apabila diterapkan pada mata pelajaran PAI, khususnya pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Sejalan dengan perkembangan pendidikan saat ini, penggunaan teknologi digital dapat menjadi salah satu pendukung dalam menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas, termasuk dalam proses pembelajaran PAI.⁵

Salah satu media yang dapat dimanfaatkan adalah Wordwall, yaitu media pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa belajar melalui berbagai aktivitas yang menarik dan partisipatif. Penerapan media tersebut pada pembelajaran PAI di kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan,

⁵ Ni Nyoman Parwati, I Putu Pasek Suryawan, Ratih Ayu Apsari, Belajar dan Pembelajaran, (Depok: Pt RajaGrafindo, 2018), cet.1, 173

meningkatkan motivasi belajar, serta menghadirkan inovasi yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih efektif.

Wordwall memiliki berbagai fitur yang memungkinkan guru menyusun aktivitas pembelajaran yang bersifat gamification, seperti "tebak kata", "cocokkan pasangan", dan "pilihan ganda". Dengan pendekatan ini, pembelajaran tidak lagi monoton, melainkan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya materi Aqidah, Aspek Aqidah, terutama materi yang bersifat konseptual seperti “ Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT””, kerap dianggap abstrak oleh sebagian siswa jika tidak dikemas secara menarik.

Materi Aqidah, khususnya mengenai keimanan kepada Kitab-Kitab Allah SWT , merupakan salah satu aspek penting dalam Pendidikan Agama Islam karena menjadi dasar dari keimanan dan sikap spiritual siswa kelas XI. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang kurang memahami materi ini secara mendalam karena metode pengajaran yang masih konvensional dan berpusat pada guru. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran berbasis teknologi menggunakan media *Wordwall* menjadi solusi strategis untuk mengatasi rendahnya hasil belajar dan pemahaman siswa dalam materi Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT tersebut.

Penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran Aqidah memungkinkan guru untuk mengemas konten keimanan secara lebih dinamis dan menyenangkan. Dengan melibatkan siswa secara langsung melalui interaksi digital, proses internalisasi nilai-nilai keimanan pun menjadi lebih efektif. Selain itu, *Wordwall* juga memudahkan evaluasi hasil belajar secara instan,

sehingga guru dapat segera mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.⁶ Penelitian ini mengambil lokasi pelaksanaan di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Adapun pihak yang menjadi subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas XI yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan fokus kajian pada materi Aqidah mengenai keimanan terhadap kitab-kitab Allah SWT.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong masih menghadapi tantangan dalam menciptakan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Kegiatan belajar yang berlangsung masih menempatkan guru sebagai sumber utama informasi, sementara siswa lebih banyak berperan sebagai penerima materi. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan seperti mendengarkan penjelasan guru, mencatat, membaca sumber belajar, dan menyelesaikan soal secara individu belum sepenuhnya memberikan ruang bagi siswa untuk membangun pemahaman melalui interaksi dan diskusi.

Situasi tersebut menyebabkan proses pembelajaran belum mampu mendorong perkembangan kemampuan berpikir kritis serta kemandirian siswa dalam memahami materi. Akibatnya, penguasaan siswa terhadap materi PAI, khususnya pembahasan mengenai iman kepada kitab-kitab Allah SWT, masih belum maksimal. Rendahnya pemahaman tersebut terlihat dari sikap siswa selama pembelajaran, seperti kurang fokus mengikuti penjelasan, melakukan aktivitas lain bersama teman, merasa kurang tertarik, hingga kurang aktif dalam menyampaikan pertanyaan maupun tanggapan terkait materi yang dipelajari. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih

⁶ .Azizah, N., & Hartati, S. (2022). "Inovasi Pembelajaran Menggunakan Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Digital*, 3(2), 12–20

menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital agar proses belajar dapat berlangsung secara lebih efektif.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa diperlukan adanya upaya pembaruan dalam proses pembelajaran PAI agar siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Salah satu bentuk inovasi yang dapat diterapkan yaitu pemanfaatan media *Wordwall* sebagai pendukung pembelajaran pada siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Media tersebut dipandang mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, khususnya dalam pembelajaran materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Melalui penerapan *Wordwall* pada kelas XI (OTKP & DKV), diharapkan siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran serta memperoleh pemahaman materi yang lebih mendalam.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji “**Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Materi PAI terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong**”. Hasil dari penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam pengambilan kebijakan pembelajaran berbasis digital di lingkungan sekolah Islam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi beberapa masalah yang relevan dengan penelitian ini :

1. Siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah kesulitan memahami bagaimana nilai beriman kepada kitab-kitab Allah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena kurangnya contoh konkret dari guru.

2. Metode pembelajaran ceramah yang sering dipakai membuat siswa pasif dan sulit memahami materi Aqidah tentang kitab-kitab Allah.
3. Pemahaman siswa tentang fungsi kitab suci sebagai pedoman hidup masih dangkal, terbukti dari sulitnya mereka memberikan contoh penerapannya.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Media pembelajaran yang diteliti hanya menggunakan platform *Wordwall* sebagai media interaktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pembelajaran yang menjadi fokus penelitian adalah pembelajaran PAI, yang dibatasi khusus pada materi pokok “ Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT”.
3. Aspek hasil belajar yang dikaji hanya pada ranah pemahaman siswa, tidak mencakup ranah pengetahuan lain seperti aplikasi, analisis, atau keterampilan.
4. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah, sehingga hasil penelitian tidak digeneralisasikan untuk kelas lain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah mengenai materi Aqidah tentang Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT sebelum diterapkan media pembelajaran interaktif *Wordwall*?
2. Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah mengenai materi Aqidah tentang Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT sesudah diterapkan media pembelajaran interatif *Wordwall*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* terhadap pemahaman siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah pada pembelajaran materi Aqidah tentang Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut ,Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tingkat pemahaman siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah mengenai materi Aqidah tentang Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT sebelum diterapkan media pembejaran interatif *Wordwall*.
2. Mendeskripsikan penggunaan media pembelajran interatif *Wordwall* oleh siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah pada materi Aqidah tentang Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT setelah diterapkan.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan media pembejaran interatif *Wordwall* terhadap pemahaman siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah pada meteri Aqidah tentang Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran berbasis teknologi , khususnya penggunaan *game-based learning* melalui platform *wordwall* dalam konteks pendidikan agama islam .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa:

Meningkatkan Pemahaman Materi Aqidah Dengan *Wordwall* yang interaktif, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami, sehingga materi Aqidah tidak terasa membosankan.

b. Bagi Guru :

Mendukung Inovasi dalam Pembelajaran Guru dapat memanfaatkan *Wordwall* sebagai salah satu strategi pembelajaran digital untuk menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan dinamis.

c. Bagi Peneliti :

Sebagai Referensi untuk Penelitian Selanjutnya Penelitian ini dapat menjadi pijakan awal bagi studi-studi lanjutan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait penggunaan media interaktif digital.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran *Wordwall*

1. Pengertian Media Pembelajaran

Proses pembelajaran yang efektif membutuhkan berbagai unsur pendukung agar tujuan belajar dapat tercapai secara optimal. Salah satu unsur yang memiliki peranan penting adalah media pembelajaran, karena keberadaannya mampu menjadi penghubung antara penyampaian materi dengan proses penerimaan informasi oleh peserta didik. Penggunaan media yang sesuai tidak hanya membantu memperjelas pembelajaran, tetapi juga mampu memberikan variasi serta meningkatkan keterlibatan siswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Secara etimologis, istilah media berasal dari kata *medius* dalam bahasa Latin yang bermakna penghubung, perantara, atau sarana yang mengantarkan sesuatu dari satu pihak ke pihak lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran, media berfungsi sebagai alat yang membantu proses penyampaian informasi agar pesan yang diberikan dapat diterima dengan lebih efektif oleh peserta didik. Gerlach dan Ely memandang media sebagai segala bentuk unsur yang mampu menciptakan kondisi belajar, baik berupa manusia, bahan pembelajaran, maupun berbagai peristiwa yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Dengan demikian, keberadaan guru, buku pelajaran, dan lingkungan sekolah dapat dipandang sebagai bagian dari media pembelajaran. Dalam cakupan yang lebih sempit, media pembelajaran mengacu pada berbagai perangkat yang

digunakan untuk menerima, mengolah, dan menyajikan informasi, seperti media grafis, fotografi, maupun teknologi elektronik yang menyampaikan pesan secara visual dan verbal.¹

Media dalam konteks pendidikan dipahami sebagai sarana yang berfungsi menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) menjelaskan bahwa media mencakup seluruh bentuk yang dapat digunakan dalam proses penyaluran informasi. *National Education Association* (NEA) memperluas pengertian tersebut dengan menyatakan bahwa media meliputi berbagai benda dan perangkat yang dapat dimanfaatkan melalui kegiatan melihat, mendengar, membaca, maupun berinteraksi secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga mampu menunjang keberhasilan instruksional. Oemar Hamalik menegaskan bahwa media pembelajaran merupakan segala alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk mendukung efektivitas komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan pendidikan. Secara etimologis, istilah media berasal dari bahasa Latin *medius* yang bermakna sesuatu yang berfungsi sebagai penghubung, perantara, atau sarana pengantar pesan.

Media dapat dipahami sebagai sarana yang berfungsi menjembatani proses penyampaian informasi dari pihak yang memberikan pesan kepada pihak yang menerimanya. Dalam bahasa Arab, istilah media merujuk pada perantara atau pengantar pesan. Gerlach dan Ely memandang media sebagai segala sesuatu yang dapat menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar berupa pengetahuan,

¹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran* (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 1997),3.

keterampilan, maupun pembentukan sikap. Oleh karena itu, keberadaan guru, bahan ajar, dan lingkungan sekolah juga termasuk ke dalam kategori media. Dalam praktik pembelajaran, istilah media umumnya digunakan untuk menyebut berbagai perangkat yang mampu membantu penyajian informasi, seperti media grafis, fotografi, dan teknologi elektronik yang berperan dalam menangkap, mengolah, serta menyampaikan kembali informasi dalam bentuk visual maupun verbal.

2. Media Pembelajaran Menurut Para Ahli

Menurut pandangan Wibawanto, media pendidikan memiliki cakupan yang luas karena mencakup berbagai sumber yang dapat mendukung terjadinya proses belajar. Sumber tersebut dapat berupa manusia, benda, maupun berbagai peristiwa yang mampu menciptakan situasi belajar sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan membentuk sikap tertentu. Dengan demikian, media pendidikan tidak hanya dipahami sebagai alat atau sarana fisik yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Keberadaan pendidik sebagai tokoh utama dalam proses pendidikan juga termasuk bagian dari media karena melalui interaksi, keteladanan, dan perannya dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan proses pendidikan.²

Pembelajaran merupakan aktivitas pendidikan yang dilaksanakan sebagai bentuk penerapan kurikulum dalam suatu institusi pendidikan dengan tujuan membantu peserta didik mencapai hasil belajar yang diharapkan. Proses ini tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada

² W. Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, cet. ke-1 (Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017).

pembentukan karakter, perkembangan moral, serta kemampuan sosial peserta didik. Melalui pembelajaran, peserta didik diarahkan untuk mengalami perubahan perilaku yang mendukung kemandirian dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Selama proses tersebut berlangsung, peserta didik berinteraksi dengan berbagai komponen lingkungan belajar yang telah dirancang, diorganisasi, dan difasilitasi oleh guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Menurut Hamka, media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana yang dapat berupa fisik maupun nonfisik yang digunakan untuk membantu proses penyampaian materi dari pendidik kepada peserta didik. Media berfungsi sebagai perantara yang memudahkan terjadinya komunikasi dan interaksi dalam kegiatan pembelajaran sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan lebih efektif. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik diharapkan lebih mudah memahami materi yang disampaikan, memperoleh informasi secara lebih utuh, serta memiliki ketertarikan dan motivasi yang lebih besar untuk mengikuti proses pembelajaran maupun mempelajari materi lebih lanjut.

Menurut Tafonao, proses pembelajaran tidak dapat dilepaskan dari penggunaan media karena media menjadi salah satu komponen yang menunjang keberhasilan kegiatan pendidikan. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampai informasi yang menjembatani komunikasi antara pemberi pesan dan penerima pesan. Melalui pemanfaatan media yang tepat, peserta didik dapat lebih mudah terlibat dalam pembelajaran karena media mampu menarik perhatian, membangkitkan rasa ingin tahu, memengaruhi

aspek emosional, serta mendorong tumbuhnya motivasi untuk belajar secara lebih aktif.³

Dalam merancang media pembelajaran, guru perlu memperhatikan berbagai aspek agar media yang digunakan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. I Nyoman Sudana Degeng mengemukakan bahwa aspek tersebut meliputi tujuan instruksional, efektivitas media, karakteristik siswa, ketersediaan media, biaya pengadaan, dan kualitas teknis. Selain itu, faktor seperti sarana dan prasarana, fleksibilitas penggunaan, kemampuan pengguna dalam mengoperasikan media, serta alokasi waktu yang tersedia juga menjadi pertimbangan penting.⁴

3. Pengertian Platform *Wordwall*

Wordwall merupakan platform digital yang dapat diakses melalui *browser* dan dirancang untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Aplikasi ini menyediakan fasilitas yang memungkinkan guru menggunakan *Wordwall* sebagai sumber belajar, media pembelajaran, serta sarana evaluasi yang lebih menarik bagi peserta didik. Selain itu, *Wordwall* menyediakan berbagai contoh aktivitas yang telah dibuat oleh pengguna lain sehingga dapat menjadi acuan bagi guru dalam menyusun media pembelajaran. Platform ini banyak digunakan untuk membuat permainan edukatif berbasis kuis yang interaktif dan dapat dimanfaatkan dalam proses penyusunan maupun pelaksanaan penilaian pembelajaran.

³ T. Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal CKomunikasi Pendidikan* 2, no. 2 (2018), hlm. 103,

⁴ I Nyoman Sudana Degeng, *Media Pendidikan* (Malang: FIP IKIP Malang, 1993).

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi guru untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih bervariasi dan menarik. Melalui platform Wordwall, guru dapat membuat berbagai aktivitas interaktif yang tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran tetapi juga sebagai sarana evaluasi hasil belajar. Fitur yang tersedia mencakup berbagai bentuk permainan edukatif, seperti roda putar, pencarian kata, aktivitas mencocokkan pasangan, menjodohkan, dan bentuk kuis lainnya yang dapat digunakan sesuai kebutuhan pembelajaran. Aktivitas tersebut memungkinkan peserta didik berinteraksi secara aktif sekaligus merasakan suasana kompetitif yang dapat mendorong peningkatan motivasi belajar. Selain itu, setiap kegiatan dapat dirancang dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran tertentu sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna, menyenangkan, dan melibatkan peserta didik secara optimal.

Wordwall dapat digunakan sebagai media yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang interaktif. Tatsa Galuh Pradani mengemukakan bahwa penggunaan *Wordwall* memberikan manfaat positif dalam membangun interaksi yang lebih baik bagi peserta didik.⁵ Platform ini tidak hanya dimanfaatkan untuk menyediakan materi pembelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai alat evaluasi yang membantu guru mengetahui tingkat pemahaman siswa. Fitur yang tersedia memungkinkan guru mengembangkan berbagai aktivitas pembelajaran dengan menyesuaikan konten, gambar, dan pertanyaan sesuai kebutuhan. Melalui penggunaan *Wordwall*, proses penyampaian materi menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti

⁵ Tatsa Galuh Pradani, "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 5 (2022): 452–457

pembelajaran. Dampak lainnya adalah meningkatnya hasil belajar serta tumbuhnya motivasi dan semangat belajar peserta didik.⁶

4. Cara menggunakan media pembelajaran *wordwall*

Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik serta mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Platform ini menyediakan beragam fitur yang memungkinkan guru menyusun aktivitas belajar dalam bentuk permainan edukatif, seperti pencarian kata, teka-teki silang, kartu belajar, puzzle kata, dan berbagai aktivitas interaktif lainnya. Keberagaman fitur tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk menghadirkan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menyenangkan bagi siswa. Adapun pemanfaatan *Wordwall* dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Langkah 1: Membuat Akun *Wordwall*

- 1) Akses laman resmi Wordwall melalui alamat <https://wordwall.net/> atau instal aplikasi Wordwall pada perangkat yang digunakan.
- 2) Pilih menu “**Sign up**” atau “**Daftar**” untuk memulai proses pembuatan akun pengguna.
- 3) Lengkapi data yang diperlukan pada formulir pendaftaran. Alternatif lainnya, pengguna dapat langsung masuk menggunakan akun Google atau Microsoft yang telah dimiliki agar proses registrasi menjadi lebih praktis.

⁶ Eko Wahyuni, S., A. Fitrotun Nisa, U. Ratna Widanti, dan Anggun Kirana Putri, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar," Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Yogyakarta, 26 Agustus 2023, 34–45.

b. Langkah 2: Membuat Aktivitas

- 1) Setelah proses masuk ke platform selesai, pengguna dapat memulai pembuatan media pembelajaran dengan memilih fitur **“Create”** atau **“Buat”**.
- 2) Selanjutnya, pilih format aktivitas yang diinginkan dari berbagai pilihan yang telah disediakan oleh Wordwall, misalnya permainan teka-teki silang, susunan kata, kartu belajar, atau template interaktif lainnya yang relevan dengan materi yang akan diajarkan.

c. Langkah 3: Mengisi Konten Aktivitas

Berikan judul untuk aktivitas agar mudah dikenali oleh siswa.

- 1) Isikan pertanyaan, istilah, atau materi yang sesuai dengan jenis aktivitas yang telah dipilih sebelumnya.
- 2) Isikan pertanyaan, istilah, atau materi yang sesuai dengan jenis aktivitas yang telah dipilih sebelumnya.
- 3) Lakukan pengaturan pada fitur yang tersedia, seperti batas waktu pengerjaan, sistem penilaian, serta jawaban yang benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

d. Langkah 4: Menyimpan dan Membagikan Aktivitas

- 1) Setelah seluruh isi aktivitas selesai dibuat, pilih tombol **“Save”** atau **“Simpan”** untuk menyimpan hasil pekerjaannya.
- 2) Selanjutnya, Wordwall akan menyediakan beberapa pilihan untuk membagikan aktivitas yang telah dibuat, seperti melalui tautan yang dapat dikirim langsung kepada peserta didik atau menggunakan kode khusus yang dapat diakses melalui platform pembelajaran lainnya.

5. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *wordwall*

1. Kelebihan Media Pembelajaran *Wordwall*

Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis digital yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik. Keunggulan utama media ini terletak pada kemudahan penggunaannya sehingga dapat diterapkan pada berbagai tingkat pendidikan. Aktivitas pembelajaran yang disajikan dalam bentuk permainan mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses belajar berlangsung. Selain itu, *Wordwall* juga berperan dalam mendorong kreativitas peserta didik karena mereka harus berpikir dan menyelesaikan berbagai tantangan yang telah disusun oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran.⁷ Aktivitas tersebut dapat dilakukan secara individu maupun melalui kerja sama kelompok sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam. Namun demikian, penggunaan *Wordwall* juga memiliki beberapa kelemahan. Media ini lebih berfokus pada penyajian visual sehingga penggunaannya bergantung pada tampilan yang tersedia. Selain itu, proses pembuatan aktivitas pembelajaran memerlukan waktu dan persiapan yang tidak sedikit. Oleh karena itu, pentingnya memahami kekurangan dan kelebihan *wordwall*, yang terdiri dari :

- a. Menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan
 - b. Mendorong berkembangnya kreativitas peserta didik.
 - c. Meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa.
 - d. Dapat digunakan sebagai media evaluasi pembelajaran.
 - e. Aktivitas atau kuis yang dibuat dapat dicetak dan dibagikan kepada siswa.
-

- f. Selain memiliki keunggulan, Wordwall juga mempunyai beberapa keterbatasan.
- g. Penyajian informasi lebih menitikberatkan pada aspek visual.
- h. Pembuatan media memerlukan waktu yang relatif lebih lama.
- i. Penggunaannya bergantung pada ketersediaan jaringan internet dan kuota data.⁸

B. Pemahaman Belajar

1. Pengertian Pemahaman belajar

Kemampuan memahami merupakan bagian dari proses berpikir yang menunjukkan sejauh mana seseorang mampu menangkap makna dari suatu informasi. Istilah pemahaman berasal dari kata “paham” yang berarti mengerti terhadap suatu hal. Berdasarkan pendapat Tim KBBI dan Shodiq, pemahaman dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memberikan pengertian atau memahami suatu objek tertentu. Selanjutnya, Bloom dalam Utami Munandar dan Shodiq menjelaskan bahwa pemahaman berada pada tingkatan ranah kognitif setelah pengetahuan, yaitu ketika seseorang tidak hanya mampu mengingat informasi, tetapi juga dapat mengolah dan menggunakan informasi tersebut. Kemampuan pada tahap ini mencakup kegiatan menerjemahkan, menghubungkan, serta menafsirkan suatu informasi.

Pemahaman merupakan kemampuan berpikir yang menunjukkan sejauh mana seseorang mampu menangkap, mengolah, dan memberikan makna terhadap suatu informasi. Istilah ini berasal dari kata “paham” yang mengandung arti mengetahui, mengerti, serta memiliki pandangan atau

⁸ Arif Agus Mujahidin, Unik Hanifah Salsabila, Aisyah Luthfi Hasanah, Meti Andani dan Windy Aprillia, “Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti,” *Innovative: Journal of Social Science Research* 552 (2021): 552–560.

pengetahuan mengenai sesuatu.⁹ Dalam proses pembentukannya, pemahaman terjadi secara aktif melalui hubungan antara informasi baru dengan pengetahuan yang sebelumnya telah dimiliki individu. Kemampuan tersebut dapat terlihat melalui berbagai aktivitas kognitif, seperti menjelaskan suatu konsep, menguraikan permasalahan, mengelompokkan informasi, menyusun rumusan, memberikan contoh, membandingkan, hingga menarik kesimpulan. Oleh karena itu, pemahaman dapat dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk menginterpretasikan dan menjelaskan kembali suatu pengetahuan dengan menggunakan cara berpikirnya sendiri.¹⁰

2. Teori Pemahaman Belajar

a. Teori kerucut Pengalaman Edgar Dale (*Cone of Experience*)

Teori utama yang melandasi pemahaman belajar dalam penelitian ini adalah teori Kerucut Pengalaman (*Cone of Experience*) yang dikembangkan oleh Edgar Dale. Edgar Dale menyatakan bahwa tingkat pemahaman retensi ingatan peserta didik sangat bergantung pada jenis media atau pengalaman belajar yang diterima selama proses pembelajaran. Pengalaman belajar tersebut bergerak secara berjenjang dari yang paling abstrak (bagian pucuk kerucut) sehingga yang paling kongret (bagian besar kerucut).

Pengalaman melalui symbol verbal (seperti metode ceramah atau membaca teks) berada pada tingkat yang paling abstrak, dimana peserta didik hanya bertindak sebagai penerima pasif sehingga pemahamannya cenderung rendah. Sebaliknya penggunaan media visual dan interaktif memberikan pengalaman belajar yang lebih kongret karena melibatkan alat indra peserta

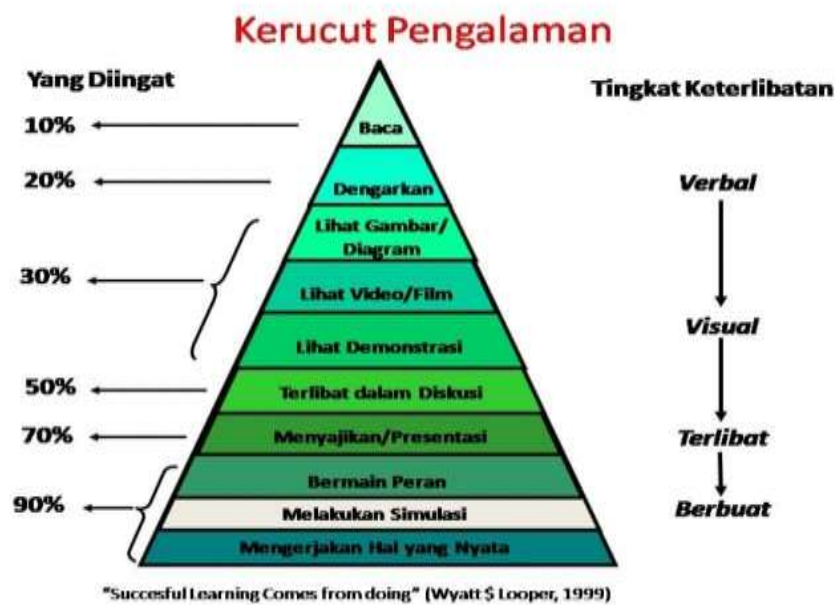
38. ⁹ Faye, Psikologi Pembelajaran dan Pemahaman Siswa (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.

¹⁰ Ahmad, Psikologi Belajar (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 35.

didik secara aktif. Edgar Dale mengemukakan bahwa sebagian besar pengalaman belajar seseorang, yaitu sekitar 75% diperoleh melalui indra penglihatan (visual) dan 13% melalui indra pendengaran (audio).¹¹

Gambar 2.1

Kerucut Pengalaman Edgar dale



Berdasarkan Gambar 2.1 di atas, Edgar Dale mengklasifikasikan pengalaman belajar siswa dari tingkatan abstrak hingga paling konkret yang berdampak langsung pada tingkat keterlibatan sensorik dan persentase daya ingat (retensi) siswa.

- 1) Tingkat Verbal (Puncak kerucut – Abstrak): membaca teks (retensi 10%) dan mendengarkan ceramah (retensi 20%). Pada tingkat ini, siswa bersifat pasif sehingga pemahamannya berada pada tingkat paling rendah.

¹¹ Edgar Dale, *Audiovisual Methods in Teaching* (New York: The Dryden Press, 1969), dikutip dalam FMIPA Universitas Negeri Surabaya, *Analisis Konseptual dan Aplikasi Kerucut Pengalaman Edgar Dale dalam Pembelajaran Interaktif* (Surabaya: UNESA, 2024)

- 2) Tingkat Visual dan Terlibat (Tengah Kerucut – Konkret) : Melihat gambar / diagram dan video (retensi 30%), melihat demonstrasi serta terlibat diskusi (retensi 50%), hingga menyajikan/presentasi (terasi 70%). Pada tingkat ini , siswa mulai menerima stimulasi visual dan terlibat aktif.
- 3) Tingkat berbuat (Dasar kerucut – Sangat Konkret): Bermain peran, melakukan simulasi, dan mengerjakan hal yang nyata (retensi 90%). Pada tingkat ini, siswa terlibat secara langsung melalui tindakan fisik dan pengalaman langsung.

Dalam penelitian ini, penerapan media wordwall menggeser proses pembelajaran dari tadinya berada di tingkat verbal/abstrak (ceramah) naik menuju tingkat visual dan interaktif. Melalui keterlibatan aktif siswa dalam berinteraksi dalam media *wordwall* (melihat visual, berpikir, dan memainkan kuis interaktif), tingkat keterampilan sensorik dan hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat secara optimal.

3. Indikator Pemahaman

Dalam proses pembelajaran, pemahaman menjadi salah satu kemampuan kognitif yang menunjukkan perkembangan berpikir peserta didik setelah tahap pengetahuan. Berbeda dengan pengetahuan yang hanya berfokus pada kemampuan mengingat informasi, pemahaman menuntut peserta didik untuk mampu menangkap makna dan mengolah suatu konsep. Oleh karena itu, diperlukan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi, antara lain:

a) Menerjemahkan

Kemampuan menerjemahkan memiliki makna yang lebih luas daripada sekadar mengalihkan suatu bahasa ke bahasa lain. Proses ini juga melibatkan

kemampuan mengubah suatu konsep abstrak ke dalam bentuk representasi simbolik atau model tertentu agar informasi tersebut lebih mudah dipahami oleh seseorang.

b) Menginterpretasikan/Menafsirkan

Menginterpretasi menunjukkan kemampuan individu dalam memperoleh makna dari suatu informasi yang diterima. Kemampuan ini melampaui kegiatan menerjemahkan karena tidak hanya mengubah bentuk penyampaian informasi, tetapi juga melibatkan proses mengenali, memahami, dan menangkap gagasan utama yang terkandung dalam suatu komunikasi..

c) Mengekstrapolasi

Ekstrapolasi merupakan bentuk kemampuan pemahaman yang berada pada tingkat lebih tinggi karena melibatkan proses berpikir melampaui informasi yang disajikan secara langsung. Pada kemampuan ini, seseorang tidak hanya memahami makna yang tertulis, tetapi juga mampu menemukan kemungkinan lain, memperkirakan perkembangan suatu keadaan, serta menghubungkan informasi yang diperoleh untuk memperluas suatu permasalahan.¹²

4. Cara meningkatkan pemahaman siswa

Berikut adalah cara mencapai mmeningkatkan belajar :

- a. Meningkatkan Kualitas Guru untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.
Keberhasilan pembelajaran daring tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga bergantung pada kesiapan berbagai komponen yang terlibat di dalamnya. Salah satu komponen utama yang

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 50. Mellasanti Ayuwardani, "Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Matakuliah Praktek," *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen* 1, no. 2 (2023): 215.

memiliki peran besar adalah guru. Guru perlu memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran digital, mulai dari merancang kegiatan belajar, menyampaikan materi, hingga menciptakan interaksi yang tetap efektif meskipun dilakukan secara jarak jauh. Kompetensi guru yang baik akan berpengaruh terhadap kualitas proses pembelajaran serta pencapaian hasil belajar peserta didik.

b. Memilih Metode Pembelajaran yang Tepat

Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh strategi yang diterapkan selama kegiatan belajar berlangsung. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Pemilihan strategi yang tepat tidak hanya mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan minat siswa dalam mengikuti proses belajar..

c. Memaksimalkan Fasilitas Pembelajaran

Strategi yang diterapkan selama kegiatan belajar berlangsung juga mampu meningkatkan pengetahuan. Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Pemilihan strategi yang tepat tidak hanya mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan minat siswa dalam mengikuti proses belajar.¹³

¹³ Ina Magdalena dkk., “Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik dalam Desain Instruksional Berbasis Daring di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan 1,” *AS-SABIQUN* 2, no. 2 (2020): 49–65,

C. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran PAI

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu proses pengajaran dan pengembangan potensi dasar manusia dengan nilai-nilai keislaman melalui perkataan, perbuatan, dan pikiran untuk kepentingan di dunia maupun di akhirat.¹⁴ PAI tidak hanya memberikan pengetahuan tentang agama (*transfer of knowledge*), melainkan lebih menekankan pada pembentukan perasaan, sikap, ideal pribadi, aktivitas, dan keyakinan agar peserta didik mampu memahami ajaran Islam secara utuh serta mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari.¹⁵

2. Dasar Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Dasar-dasar pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah formal terdiri dari tiga landasan utama:¹⁶

- a. Dasar Yuridis/Hukum: Dasar perundang-undangan formal yang mencakup dasar ideal (Pancasila sila pertama), dasar struktural/konstitusional (UUD 1945 Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2), serta dasar operasional (PP No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan).
- b. Dasar Religius: Dasar yang bersumber langsung dari Al-Qur'an (seperti Q.S. An-Nahl ayat 125 dan Q.S. Ali 'Imran ayat 104) serta Hadits Nabi SAW sebagai wujud ibadah dan perintah dari Allah SWT.
- c. Dasar Psikologis: Dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan manusia yang selalu membutuhkan pegangan hidup (ketenteraman jiwa) agar fitrah peserta didik terarah dengan benar sesuai ajaran Islam.

¹⁴ Willy Akmansyah Lubis, Sehat Harahap, dan Fadriati, "Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Integratif di Sekolah," *Jurnal Edu Research*, Vol. 6, No. 2 (Juni 2025), hlm. 434

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 434-435

3. Tujuan Pembelajaran PAI

Tujuan Pembelajaran PAI secara umum diklasifikasikan ke dalam tiga katego utama:¹⁷

- a. Jismiyyat (Aspek Fisik): Tujuan yang berhubungan dengan pemahaman yang benar tentang etika dan tata cara berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Ruhiyyat (Aspek Spiritual): Tujuan yang berkaitan dengan dimensi rohani manusia, mencakup pemahaman nilai moral, akhlak terpuji, serta pelaksanaan ibadah.
- c. Aqliyyat (Aspek Intelektual): Tujuan yang mendorong pemikiran rasional, penalaran, dan studi ilmiah dalam memahami agama.

4. Ruang Lingkup Pembelajaran PAI

Ruang lingkup materi Pendidikan Agama Islam mencakup beberapa elemen keilmuan¹⁸:

- a. Al-Qur'an dan Hadis: Menekankan pada kemampuan membaca, menulis, menerjemahkan, serta mengamalkan isinya.
- b. Akidah: Menekankan pada kemampuan memahami, mempertahankan keyakinan, menghayati, dan meneladani sifat-sifat Allah SWT serta nilai-nilai keimanan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Akhlak: Menekankan pada pengamalan sikap terpuji (maḥmūdah) dan menghindari akhlak tercela (maẓmūmah).
- d. Fikih: Menekankan pada pemahaman aturan hukum Islam dalam hal ibadah ('ubudiyyah) dan muamalah.

¹⁷ *Ibid.*, hlm.436.

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 437-439

- e. Sejarah Peradaban Islam: Menekankan pada kemampuan mengambil hikmah ('ibrah) dari peristiwa sejarah untuk membangun peradaban masa kini. tidak berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi Beriman kepada

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai asumsi awal yang dibuat peneliti mengenai hubungan atau kondisi yang diperkirakan terjadi dalam penelitian. Keberadaan hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian dan disusun berdasarkan rumusan masalah serta alur pemikiran yang terdapat dalam kerangka berpikir.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, "Apakah ada Pengaruh Penggunaan Media *Wordwall* terhadap Pemahaman Belajar PAI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong " Maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut "Terdapat Pengaruh Positif antara Pemahaman Belajar PAI Terhadap Penggunaan Media *Wordwall* di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong."

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Metode *Wordwall* berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT Di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

H₀: Metode Pembelajaran *Wordwall* kitab-kitab Allah SWT Di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dapat dipahami sebagai rancangan konseptual yang digunakan untuk menjelaskan keterhubungan berbagai ide dan konsep dalam suatu penelitian. Rancangan tersebut membantu peneliti menentukan arah penelitian, memahami hubungan antar variabel atau konsep yang dikaji, serta menjadi dasar dalam menjawab permasalahan penelitian. Selain itu, kerangka berpikir juga berperan sebagai pedoman dalam menganalisis dan memberikan makna terhadap data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung.

Tingkat pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam, khususnya materi beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya keterlibatan siswa dalam mengikuti penjelasan yang diberikan guru serta pola pembelajaran yang masih menempatkan guru sebagai sumber utama pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi guna meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.¹⁹

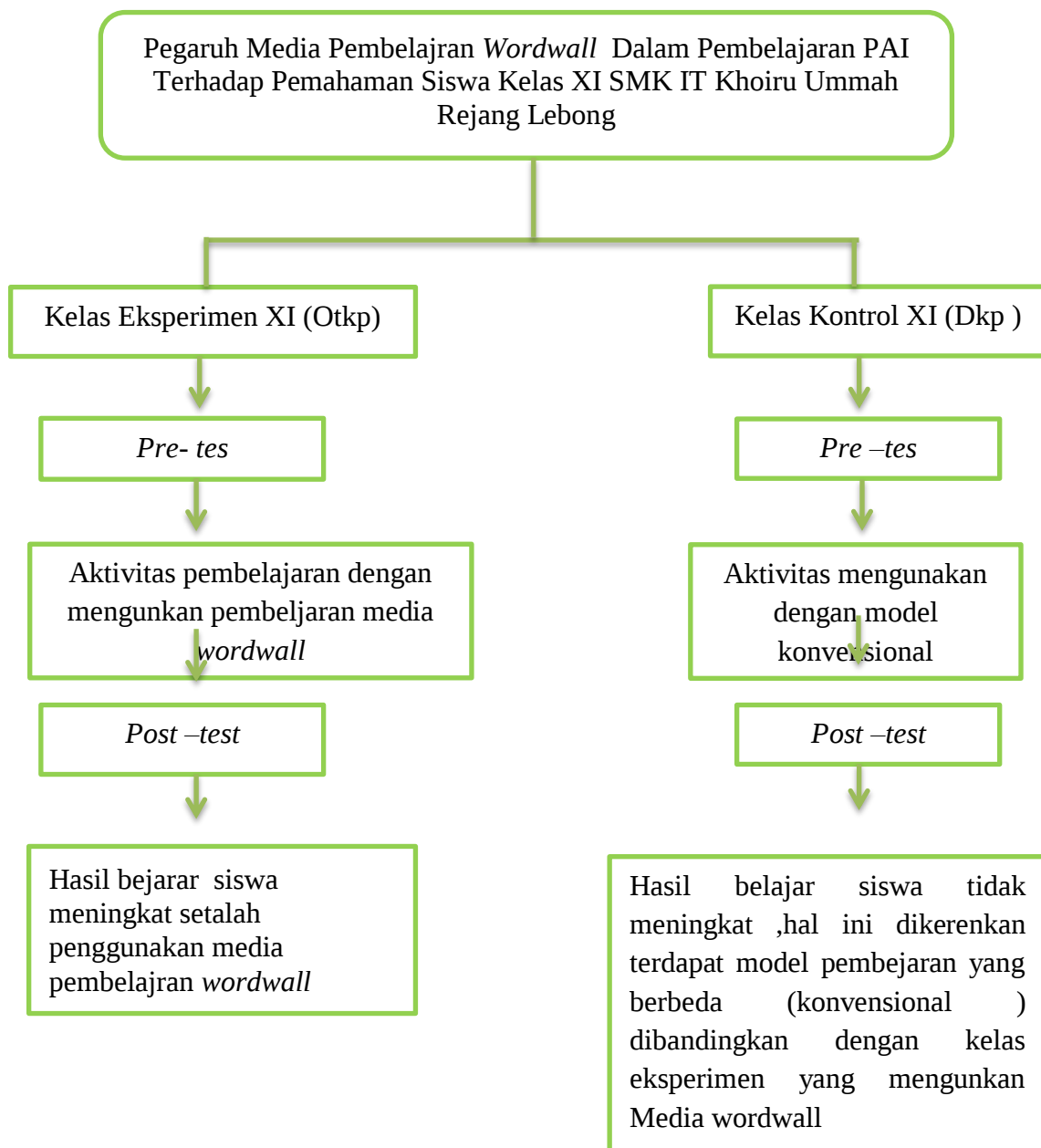
Untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran, peneliti menerapkan Wordwall sebagai media dan metode pembelajaran yang mendukung keterlibatan peserta didik. Penggunaan *Wordwall* memungkinkan siswa berperan lebih aktif dalam kegiatan belajar sehingga proses pembelajaran tidak lagi didominasi oleh guru. Keterlibatan aktif tersebut diharapkan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam karena mereka terlibat langsung dalam berbagai aktivitas

¹⁹ Abdul Kahar, "Deskripsi teoritis, Keraangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian , *Potret Pemikira*19, no . 1 (2015)

pembelajaran yang disajikan. Oleh sebab itu, penerapan Wordwall dipandang berpotensi meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berpikir penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Gambar 2.2

Kerangka berpikir



Penelitian ini mengkaji efektivitas model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) yang dibantu dengan game edukasi *Wordwall* pada materi pemanasan global. Hasilnya menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih aktif (88%) dibanding kelas kontrol (82%) dan hasil uji N-Gain sebesar 1,22 menunjukkan efektivitas yang signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa SMP. Persamaan: Kedua penelitian sama-sama menggunakan media digital untuk pembelajaran PAI, sehingga fokusnya pada peningkatan interaksi dan keterlibatan siswa melalui teknologi. Perbedaan: Penelitian Fajriyanti lebih menekankan media komputer umum dan tidak spesifik pada platform tertentu, sedangkan penelitianmu fokus pada *Wordwall*, sebuah platform interaktif yang menggabungkan gamification dalam pembelajaran Aqidah, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih spesifik dan terukur.²⁰

2. Siti A'isyah

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media *Wordwall* dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin efektif meningkatkan hasil belajar. Rata-rata nilai post-test mencapai 82,5(kategori sangat baik) setelah menggunakan media tersebut. Persamaan: Sama-sama menekankan pembelajaran interaktif untuk meningkatkan pemahaman siswa, sehingga siswa lebih aktif terlibat dalam proses belajar. Perbedaan: Penelitian Siti Aisyah tidak fokus pada penggunaan *Wordwall* atau media digital tertentu, sedangkan penelitianmu menitikberatkan pada efektivitas *Wordwall* sebagai media interaktif khusus untuk materi

²⁰ Anisa Nur Fajriyanti, Efektivitas Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Berbantuan) Game Edukasi Wordwall pada Materi Pemanasan Global terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP (Skripsi, Program Studi Pendidikan IPA, FKIP 2022

Aqidah. Hal ini memberikan kontribusi praktis yang lebih spesifik bagi guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran digital.²¹

3. Khofifah Indra.

Penelitian ini menunjukkan bahwa media interaktif berbasis *Wordwall quiz* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Pasir Putih 03. Kelas *eksperimen* memperoleh hasil belajar lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Persamaan: Kedua penelitian menggunakan konsep gamification untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan mendorong partisipasi aktif siswa. Perbedaan: Penelitian Khofifah menggunakan berbagai media *gamification* secara umum, sedangkan penelitianmu fokus pada *Wordwall* yang sudah menyediakan berbagai fitur gamification siap pakai. Penelitianmu lebih menekankan pada penerapan spesifik platform digital dan pengaruhnya terhadap pemahaman materi Aqidah.²²

4. Shofiya Launin .

Penelitian ini menemukan bahwa media game online *Wordwall* secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Sukorame. Uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti media ini efektif meningkatkan minat belajar. Persamaan: Sama-sama menekankan penggunaan aplikasi digital untuk meningkatkan pemahaman siswa, sehingga mengoptimalkan proses pembelajaran melalui teknologi. Perbedaan: Penelitian Shofiya lebih umum dalam penggunaan aplikasi digital, tidak spesifik pada materi Aqidah atau platform *Wordwall*. Penelitianku menekankan evaluasi

²¹ Siti A'isyah, Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas III MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin (Skripsi, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah, 2019)

²² Khofifah Indra et al., "Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar," 2022.

hasil belajar dengan menggunakan *Wordwall* sebagai alat pengukur efektivitas pembelajaran.²³

5. Lutfiatun Nafisah

Penelitian ini membuktikan bahwa model *Guided Inquiry* dipadu dengan *Game-Based Learning* menggunakan aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa SMP secara signifikan, dengan adanya pengaruh langsung motivasi terhadap hasil belajar. Persamaan: Sama-sama menekankan pembelajaran PAI menggunakan media digital interaktif, meningkatkan keterlibatan siswa melalui aktivitas belajar yang inovatif. Perbedaan: Penelitian Lutfiatun lebih menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis, sedangkan penelitianmu lebih menekankan pemahaman materi Aqidah melalui *Wordwall*. Hal ini membuat penelitianmu lebih relevan untuk menilai efektivitas platform tertentu dalam konteks pemahaman materi tertentu.²⁴

Berdasarkan kelima penelitian yang telah dirakum, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran berbasis *wordwall* secara konsisten memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan SD, SMP serta dalam pembelajaran lain.

²³. Shofiya Launin et al., "Pengaruh Media Game Online *Wordwall* untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV," 2022

²⁴ Lutfiatun Nafisah, Penerapan Model Pembelajaran *Guided Inquiry* Dipadu dengan *Game-Based Learning* Berbantuan Aplikasi *Wordwall* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa SMP (Skripsi, Prodi Pendidikan IPA, FKIP Universitas Tidar, 2023).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi experiment*) untuk mengetahui pengaruh penggunaan platform Wordwall terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berorientasi pada pengujian hipotesis melalui pengumpulan data berbentuk angka yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh bukti empiris mengenai hubungan maupun pengaruh antarvariabel yang diteliti. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena berdasarkan data yang bersifat deskriptif dan subjektif. Pendekatan kualitatif dilakukan melalui proses penelaahan serta interpretasi terhadap pengalaman, pandangan, dan persepsi individu untuk memahami fenomena sosial maupun kemanusiaan secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, penelitian kualitatif berfokus pada upaya menjelaskan berbagai realitas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat serta mengungkap makna yang terkandung di balik fenomena yang diteliti.¹

Pendekatan eksperimen semu dipilih karena kondisi penelitian tidak memungkinkan peneliti mengontrol seluruh variabel yang berada di luar perlakuan yang diberikan. Meskipun demikian, penelitian tetap dilakukan dengan memberikan perlakuan tertentu kepada kelompok yang telah ditetapkan. Pada penelitian eksperimen, peneliti secara sengaja melakukan

¹ Asep Hermawan, Husna Leila Yusran, Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif (Jakarta: Kencana, 2014), 50,

intervensi terhadap variabel bebas untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat. Karakteristik ini membedakan penelitian eksperimen dari penelitian survei maupun observasional yang hanya berfokus pada pengamatan tanpa melakukan perlakuan. Dalam penelitian ini digunakan desain *quasi experimental* yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai objek penelitian.²

B. Tempat dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMK IT khoiru Ummah Rejang Lebong yang beralamatkan desa tasik Malaya ,kecamatan Curup Utara ,Kebupaten Rejang Lebong ,Provinsi Bengkulu .

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unsur yang menjadi sasaran penelitian dan tidak terbatas pada jumlah subjek yang ada. Konsep populasi juga mencakup berbagai atribut, sifat, maupun karakteristik yang dimiliki oleh subjek penelitian. Oleh karena itu, suatu organisasi dapat dikategorikan sebagai populasi karena tidak hanya terdiri atas sejumlah anggota, tetapi juga memiliki berbagai aspek yang dapat dikaji, seperti budaya kerja, kepemimpinan, tingkat disiplin, sistem kebijakan, dan karakteristik lainnya. Bahkan seorang individu dapat diperlakukan sebagai populasi apabila penelitian berfokus pada berbagai karakteristik yang dimilikinya.³ Berdasarkan pemahaman tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D, (Bandung: Alfabeta, 2014),

³ Nur Fadilah Amin dkk., Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian ,t.t

Rejang Lebong yang terbagi dalam dua kelas, yaitu DKP dan OTKP, dengan jumlah total sebanyak 40 orang.

2. Sampel

Sampling adalah proses penentuan subjek penelitian yang dilakukan dengan memilih sebagian anggota populasi menggunakan teknik tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Sampel berfungsi sebagai representasi dari populasi sehingga data yang diperoleh dari kelompok tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, pemilihan sampel menjadi bagian penting dalam penelitian untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai tujuan penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh siswa kelas X dilibatkan sebagai sampel penelitian. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Anggota sampel penelitian

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelas XI OTKP (Experimen)	-	15	Siswa
Kelas XI DKV (Kontrol)	3	10	Siswa
	Jumlah		30 siswa

⁴ Deri Firmansyah dan Dede, "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)* 1, no. 2 (2022): 85–114

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian, variabel merupakan unsur yang dipilih dan ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, diukur, serta dianalisis guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Keberadaan variabel sangat penting karena menjadi dasar dalam pengumpulan data dan proses penarikan kesimpulan. Berdasarkan fungsinya, penelitian ini melibatkan dua kelompok variabel, yaitu variabel independen yang berperan sebagai faktor yang memengaruhi, serta variabel dependen yang berperan sebagai faktor yang dipengaruhi. Uraian mengenai kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel dependen (variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan komponen penelitian yang digunakan untuk mengamati hasil atau perubahan yang muncul akibat adanya pengaruh dari variabel independen. Variabel ini berfungsi sebagai indikator untuk mengetahui sejauh mana perlakuan atau faktor yang diberikan memberikan dampak terhadap objek penelitian. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang diamati adalah tingkat pemahaman siswa yang dinyatakan sebagai variabel Y.

2. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen merupakan komponen penelitian yang berfungsi sebagai faktor pemicu atau pemberi pengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu perlakuan dapat menghasilkan perubahan pada objek yang diamati. Dalam penelitian ini, media pembelajaran *Wordwall* yang dinyatakan sebagai variabel X berperan sebagai variabel independen. .

E. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional Konseptual

a. Pengertian Media Pembelajaran *Wordwall*

Santoso mengemukakan bahwa *Wordwall* termasuk salah satu sarana pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mudah diakses oleh pengguna. Integrasi platform ini dalam kegiatan pembelajaran memungkinkan siswa terlibat secara lebih aktif dalam proses belajar, sehingga pemahaman terhadap materi dapat berkembang dengan lebih optimal. Selain mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, penggunaan *Wordwall* juga mampu menumbuhkan minat dan dorongan belajar siswa melalui aktivitas yang lebih menarik dan bervariasi..⁵

b. Pemahaman Siswa

Syamsudi dalam Nurhayati menjelaskan bahwa pemahaman merupakan capaian belajar yang menunjukkan sejauh mana seseorang mampu mengolah dan mengungkapkan kembali informasi yang diterimanya menggunakan bahasa sendiri. Oleh karena itu, peserta didik yang memahami materi tidak hanya mampu mengingat isi pelajaran, tetapi juga dapat menjelaskan kembali konsep yang dipelajari sesuai dengan hasil pemikirannya. Pemahaman yang baik juga ditandai oleh kemampuan peserta didik dalam menghubungkan suatu konsep dengan konsep lain yang telah diperoleh sebelumnya, sehingga pengetahuan yang dimiliki menjadi lebih terintegrasi dan bermakna..⁶

⁵ Nur Fadliyah dkk., *Wordwall Sebagai Media Interatif dalam mengajar materi tentang Perlawanan Terhadap Kolonialisme Dan Imperialisme Di Indonesia* 6, 1 (2024).

⁶ Linda Kusmawati dan Gigin Ginanjar S, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep perkalian melalui pendekatan pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika kelas 3 SDN Cibaduyut 4," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 1, no. 2 (2016): 262–71, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v1i2.32>.

c. Materi Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT

Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT merupakan salah satu fondasi utama dalam keyakinan umat Islam. Kehadiran kitab-kitab suci tidak hanya memiliki nilai historis, tetapi juga menjadi sumber petunjuk yang mengatur kehidupan manusia. Dalam situasi masyarakat modern yang dipenuhi perubahan dan arus informasi yang begitu cepat, banyak orang mengalami kebingungan dalam menentukan nilai yang harus dijadikan pedoman hidup. Kondisi tersebut sering dirasakan oleh generasi muda yang rentan terhadap berbagai pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Keyakinan terhadap kitab-kitab Allah memberikan arah yang jelas dalam menjalani kehidupan serta membantu seseorang mempertahankan prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran agama. Melalui pemahaman terhadap isi kitab-kitab suci, seorang muslim dapat mengembangkan kemampuan untuk menilai informasi secara kritis, mengambil keputusan yang tepat, dan menghindari berbagai bentuk penyimpangan. Oleh sebab itu, kitab-kitab Allah seperti Al-Qur'an, Taurat, Zabur, dan Injil mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian yang berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah SWT.

2. Definisi Operasional

Media Pembelajaran yang peneliti maksud adalah media *Wordwall*. Adalah platform pembelajaran berbasis digital yang digunakan untuk membantu proses belajar dengan menyajikan materi dalam bentuk permainan dan soal interaktif. Konsep dari media ini sendiri memiliki makna

pembelajaran yang menyenangkan dengan teknologi yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Tujuan penggunaan media ini:

- a. Sebagai alat untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt, sehingga guru bisa melihat perkembangan belajar siswa dan menemukan bagian yang mana perlu diberikan pembelajaran lebih dalam.
- b. Bantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir (seperti memahami konsep dan menganalisis) serta kemampuan berinteraksi dengan teman lain (misalnya kerja sama aktivitas kelompok) .
- c. Pastikan siswa merasa senang dalam saat pembelajaran PAI berlangsung .
- d. Tingkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis ketika pembelajaran dari beriman kitab-kitab Allah Swt.

Adapun tahapan penggunaan *wordwall* sebagai berikut :

- a. Guru merancang konten *wordwall* disesuaikan dengan materi Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT ,seperti membuat kuis pilihan ganda,aktivitas pencocokan konsep, permainan menyusun urutan peristiwa, atau tugas kelompok tentang kitab-kitab yang diturunkan.
- b. Setelah jadi, media tersebut dibagi ke siswa kelas eksperimen (XI OTKP) melalui link akses online ,atau ditampilkan melalui tatap muka langsung dengan menggunakan Proyektor & layar (*LCD Projector*),Sedangkan untuk kelas control (XI DKV) tetap belajar menggunakan metode konvensional. Kegiatan ini dilakukan selama 4 pertemuan berturut-turut .

- c. Disetiap pertemuan , Guru membantu siswa menggunakan media wordwall, menjawab pertanyaan ,dan memastikan siswa bisa ikut serta dengan baik sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Setelah siswa selesai mengerjakan aktivitas setiap pertemuan, Guru mengumpulkan data hasilnya dengan memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan pendapat atau pemahaman tambahan tentang materi.
- Setelah keempat pertemuan selesai, dilakukan tes terahir untuk melihat pemahaman secara menyeluruh .Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Media *Wordwall* dengan materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT ,Penelitian ini dilakukan di kelas XI SMK IT Khoiru Ummah dengan Membagi menjadi empat kali pertemuan , Berikut adalah pembagian Materi dan Jadwal :

Tabel 3.2

Pembagian materi setiap pertemuan

Pertemuan hari / tanggal	Materi utama	Waktu
Pert : 1 20 Juli 2026	1. Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Beriman kepada Kitab Allah 2. Nama-Nama Kitab Allah dan Nabi Penerimaannya 3. Pengertian Kitab dan Suhuf serta Perbedaannya 4. Kedudukan dan Fungsi Al-Qur'an dibanding Kitab-Kitab Sebelumnya	2 x 40 menit

Pert : 2 21 Juli 2026	5. Cara Membaca, Memahami, dan Mengamalkan Isi Al-Qur'an 6. Hikmah Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT 7. Pengamalan Beriman kepada Kitab Allah dalam Kehidupan Sehari-Hari	2 x 40 menit
------------------------------	---	--------------

Pemahaman siswa yang dimaksud peneliti adalah kemampuan yang diukur setelah siswa mengikuti pembelajaran selama 2 pertemuan secara berturut-turut (mencakup materi pertemuan 1 hingga pertemuan 2). Menggunakan tes objektif pilihan ganda (25 butir soal). Tes disusun berdasarkan indikator pemahaman sebagai berikut: (1) Pengertian, Tujuan, dan Manfaat Beriman kepada Kitab Allah, (2) Nama-Nama Kitab Allah dan Nabi Penerimaannya, (3) Pengertian Kitab dan Suhuf serta Perbedaannya, (4) Kedudukan dan Fungsi Al-Qur'an dibandingkan Kitab-Kitab Sebelumnya, (5) Cara Membaca, Memahami, dan Mengamalkan Isi Al-Qur'an, (6) Hikmah Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT, dan (7) Pengamalan Beriman kepada Kitab Allah dalam Kehidupan Sehari-Hari. Hasil tes dinilai dengan rentang skor maksimal 100.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengukur pemahaman siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong terhadap materi Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT, peneliti menggunakan instrumen tes sebagai alat pengumpulan data.

1. Pengertian instrumen tes

Pengumpulan informasi mengenai kemampuan seseorang dalam suatu aspek tertentu dapat dilakukan melalui penggunaan instrumen tes sebagai salah satu bentuk alat evaluasi. Instrumen tersebut dirancang untuk memberikan gambaran mengenai tingkat penguasaan individu terhadap materi, konsep, maupun kompetensi yang menjadi fokus penilaian. Dalam praktik pendidikan dan penelitian, tes memiliki peran penting karena mampu menghasilkan data yang menunjukkan capaian seseorang berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Penyusunan tes dapat dikembangkan dalam berbagai model, mulai dari pertanyaan dengan pilihan jawaban, soal berbentuk uraian, evaluasi lisan, hingga format pengukuran lainnya sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan penilaian. Hasan dalam Arifin menyatakan bahwa tes memiliki karakteristik sebagai alat pengumpulan data yang dibuat melalui proses perancangan tertentu, terutama ditunjukkan melalui penyusunan komponen pertanyaan atau butir soal yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait objek yang diukur.⁷

2. Jumlah soal Dan Distribusi

Total soal yang disusun adalah 25 buah soal dengan jenis penlihan ganda yang diatur berdasarkan indikator pemahaman materi : Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT .

⁷ Dian Afrilianti dan Vivia Salma Az-zahra, *Karakteristik Tes yang Baik*, t.t.

Tabel 3.3
Kisi kisi instrumen

	Materi / indikator pembejaran	Pilihan ganda
1	Siswa mampu menjelaskan pengertian beriman dan manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah SWT	5
2	Siswa mampu meyebutkan Nama-nama Kitab Allah dan Nabi penerimanya	4
3	Siswa mampu membedakan antara kitab dan Suhub serta Perbedaanya	5
4	Siswa mampu menjelakan Kedudukan dan Fungsi AL-Quran dibandingkan Kitab sebelumnya	2
5	Siswa mampu mengetahui cara membca Al-Quran dan mengamalkan isinya dalam kehidupan sehari-hari	4
6	Siswa mampu Menjelaskan hikmah Beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT	5
7	Siswa mampu menunjukan beriman kepada Kitab Allah dalam Kehidupan Sehari-hari	2
	Jumlah Keseluruhan	25

3. Pedoman Cara Menentukan Skor

a. Pembagian bobot skor

Pilihan ganda (25 soal)

Kalau Benar = 4 poin

Salah / Kosong = 0 poin

→ Skor Maksimal = 100

b. Contoh perhitungan

1. Siswa A menjawab benar 25 soal → $25 \times 4 = 100$

2. Siswa B menjawab benar 20 soal → $20 \times 4 = 80$

3. Siswa C menjawab benar 15 soal → $15 \times 4 = 60$

4. Siswa D menjawab benar 10 soal → $10 \times 4 = 40$

c. Rumusan perhitungan Nilai Akhir

Nilai akhir = Skor yang diperoleh

Keterangan:

Benar = 4 poin

Salah/Kosong = 0 poin

Skor Maksimal = 100

d. Kategori Penilaian

Hasil nilai bisa dikelompokkan jadi 5 tingkatan agar mudah diketahui tingkat pemahamannya:

Rentang Nilai	Kategori
80 – 100	Sangat baik / Sangat Tinggi
61 – 80	Baik / Tinggi
41 – 60	Cukup/ Sedang

21 - 40	Kurang/ Rendah
0 - 20	Sangat Kurang/ Sangat Rendah

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes.

1. **Alasan :** Tes dipilih karena variabel yang diukur adalah ‘ ‘ Pemahaman Siswa ‘ ‘ tes merupakan instrument paling objektif dalam penelitian kuantitatif untuk mengukur kemampuan kognitif materi PAI secara akurat dalam bentuk angka.

2. **Prosedur :**

a. Pre-test

Pre-tes adalah tes awal yang diberikan kepada responden atau murid sebelum mereka menerima perlakuan pembelajaran menggunakan media *wordwall*. Tujuan dilakukan pelaksanaan pre-tes ini adalah untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal siswa terhadap materi yang diteliti. Data dari pre-tes berfungsi sebagai dasar pengukuran kondisi pemahaman siswa sebelum pembelajaran dimulai.

b. Post –test

Post-tes adalah tes akhir yang diberikan kepada siswa setelah mereka selesai mengikuti seluruh rangkaian pembelajaran materi ‘ ‘ Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT” dengan menggunakan media *wordwall*. Pelaksanaan post-test bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman akhir siswa setelah diberikan perlakuan pembelajaran tersebut. Perbandingan antar skor pre-test dan

post-test akan digunakan sebagai indikator untuk menganalisis epektivitas dan pengaruh penggunaan media pembejaran *wordwall*.

Data skor yang diperoleh dari pelaksanaan pre-test dan post-test akan menjadi data utama penelitian yang selanjutnya akan diolah dan dianalisis menggunakan metode statistic yang relavan untuk menjawab rumusan masalah.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic inferensial komparatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh media pembelajaran *wordwall* terhadap pemahaman siswa. Adapun tahapan analisis data meliputi :

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Sugiono “ Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskipkan atau mengembangkan data yang telah terkumpul dan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis Statistik deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran tentang hasil belajar sebelum dan setelah menggunakan media pembejaran yang digunakan.

Analisis statistic deskriptif digunakan untu memghitung data berupa tabel distribusi ferkuensi, mean (rata-rata) median, standar deviasi, (simpanan buku), dan parasentase hasil pretest dan post-test hasil pemahaman siswa mengunkan media pembejaran *wordwall* dan hasil belajaran tanpa mengunkan media pembejaran *wordwall*, guna untuk mengetahui sejauh mana suatu variabel mempengaruhi sesuatu yang dipengrauhi. ⁸Data berhasil dikumpulkan

⁸ Evi Alfianti dan Wanda Kartikasari, “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran SBDP Siswa Kelas V SD Inpres 3/77 Data Kecamatan Mare Kabupaten Bone,” *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro* 1, no. 2 (2023): 127–34, <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v1i2.19>.

diolah menggunakan teknik statistik deskriptif yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai median, mean, modus, dan standar deviasi. Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dengan mempertimbangkan keterbatasan perangkat lunak pada perangkat yang digunakan. Kemudian hasil dideskriptif dan disertai penyajian tabel.

3. Uji Prasyarat analisis

Sebelum melangkah pada tahapan uji hipotesis, penelitian ini mengimplementasikan serangkaian uji prasyarat guna memastikan validitas asumsi statistik dan kelayakan data. Data yang terkumpul dari kelompok pretest dan posttest akan dievaluasi melalui uji-uji berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahapan analisis yang digunakan untuk memastikan apakah data penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal apabila penyebaran data menunjukkan bentuk yang seimbang, dengan nilai rata-rata, nilai tengah, dan nilai yang paling sering muncul berada pada titik pusat. Pengujian ini dapat digunakan pada data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Penggunaan teknik statistik parametrik mensyaratkan data memenuhi asumsi distribusi normal. Sebaliknya, apabila data tidak memenuhi asumsi tersebut, sampel yang digunakan berjumlah kecil, atau data berbentuk nominal maupun ordinal, maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik nonparametrik..

Penentuan normal atau tidaknya distribusi suatu data dapat diketahui melalui uji normalitas. Kriteria keputusan dalam pengujian ini mengacu pada hasil perbandingan antara nilai L_{hitung} dan L_{tabel} , di mana apabila L_{hitung}

melebihi L_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) ditolak, sedangkan apabila L_{hitung} berada di bawah L_{tabel} maka hipotesis nol (H_0) diterima (hipotesis statistik yang digunakan).:

H_0 : sampel berdistribusi normal

H_1 : sampel data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebagai prosedur statistik untuk menguji apakah kelompok data yang dibandingkan memiliki tingkat keragaman atau varians yang setara. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa data sampel yang berasal dari beberapa kelompok memiliki karakteristik penyebaran yang serupa. Pada analisis regresi, terpenuhinya asumsi homogenitas ditunjukkan melalui kesamaan varians kesalahan regresi pada setiap kategori berdasarkan variabel terikat.⁹ Suatu data dapat dikatakan homogen apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi lebih dari 0,05, sedangkan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan tidak homogen karena memiliki varians yang berbeda.¹⁰

3. Uji Hipotesis (uji t)

Pemenuhan asumsi normalitas dan homogenitas pada data menjadi dasar untuk melanjutkan tahap analisis berikutnya, yaitu pengujian hipotesis. Pada tahap ini digunakan uji t-test yang diperuntukkan bagi dua kelompok sampel berukuran kecil dengan karakteristik data yang tidak saling berkaitan.

⁹ A. Uji Normalitas, Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data, *t.t.*

¹⁰ Zerina Juita Siva, „Pembelajaran Fenomena Banjir Berbasis STEM Education pada Topik Siklus Air untuk Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Sistem kelas VII SMPN 04 Rejang Lebong, Skripsi (Palembang: Fak. Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, 2023, 25

Nilai t_0 dalam pengujian tersebut diperoleh melalui perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut: ¹¹

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

M_1 = Mean variabel X

M_2 = Mean variabel Y

$SEM_1 - M_2$ = Standard error Mean X dan Y

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang Signifikan. Apabila $t_{hitung} > t_{tebal}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya :penerapan metode *Wordwall* berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT Di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong. Apabila $t_{hitung} < t_{tebal}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya penerapan metode *everyone is teacher here* tidak berpengaruh terhadap pemahaman siswa pada materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT Di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

I. Keabsahan Data

1. Uji Validitas

a. Validitas konstruk

validas konstruk adalah validitas yang berkaitan dengan kemampuan instrument untuk mengukur pengertian- pengertian yang menurut konsep teoritis yang mendasari penyusunan instrument tersebut. Validitas konstruk

¹¹ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), 305 - 308

menunjuk pada seberapa jauh tes tersebut mengukur konstruk teoritis atau sifat yang hendak di ukursesuai dengan landasan teori yang digunakan.(sugiono

b. Validitas empiris

Validitas empiris adalah validitas yang didasarkan pada data empiris atau data lapangan, Artinya, instrument diujicobakan kepada responden, kemudian hasil analisis secara statistic untuk membuktikan apakah instrument tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang diukur .Validitas empiris menunjukkan kesesuaian antara tes dengan kriteria yang ada dilapangan , dimana data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari hasil coba.

- Teknik analisis

Untuk menguji validitas emperis digunakan rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} :Koefisien korelasi antara skor item dan skor total
- n :Jumlah responden
- $\sum xy$: Skor Total variabel X dan skor total variabel Y perkalian skor item dan total.
- $\sum x$: Skor total variabel X
- $\sum y$: Skor total variabel Y

Tabel 3.4**Intervetasi validitas soal tes**

Angka Korelasi	Interpretasi
0,90-1,000	Sangat tinggi
0,70-0,89	Tinggi
0,40-0,69	Cukup
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat rendah

Sedangkan ,hasil perhitungan validitas instrument variabel (y) dilihat pada tabel 3.5 sebsgai berikut :

Tabel 3.5**Hasil Uji Coba Validitas Soal Tes**

No Pertayaan	r hitung	r tebal	Kesimpulan
1	0,389	0,3673	Valid
2	0,473	0,3673	Valid
3	0,522	0,3673	Valid
4	0,380	0,3673	Valid
5	0,386	0,3673	Valid
6	0,105	0,3673	Tidak Valid

7	0,390	0,3673	Valid
8	0,358	0,3673	Tidak Valid
9	0,392	0,3673	Valid
10	0,372	0,3673	Valid
11	0,369	0,3673	Valid
12	0,457	0,3673	Valid
13	0,456	0,3673	Valid
14	0,371	0,3673	Valid
15	0,422	0,3673	Valid
16	0,533	0,3673	Valid
17	0,394	0,3673	Valid
18	0,425	0,3673	Valid
19	0,695	0,3673	Valid
20	0,420	0,3673	Valid
21	0,440	0,3673	Valid
22	0,399	0,3673	Valid
23	0,2828	0,3673	Tidak Valid
24	0,616	0,3673	Valid
25	0,068	0,3673	Tidak Valid

26	0,254	0,3673	Tidak Valid
27	0,407	0,3673	Valid
28	0,435	0,3673	Valid
29	0,346	0,3673	Valid
30	0,440	0,3673	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 uji validitas soal tes dari 30 butir pernyataan yang di uji cobakan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid , sehingga terdapat 25 soal yang valid yang digunakan untuk peneliti.

2.Uji Reabilitas

Pengujian reabilitas instrumen merupakan tahap pennting dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan konsisten dan keteladanan hasil pengukuran. Reabilitas berfungsi sebagai indicator sejauh mana itrumen mampu data yan stabil dan konsisten ketika digunakan dalam kondisi pengukuran yang relative sama. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reabelitas adalah sebagai berikut

- jika nilai r hitung $\geq 0,60$ maka butir butir soal dikatan reliabel
- jika nilai r hitung $\leq$ maka butir-butir soal diyatakan tidak reabel.

Uji reabelitas pada penelitian ini di hitung manual dengan mengunkan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{s_t^2 - \sum p_t q_t}{s_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : nilai reabilitas instrumen

K : jumlah butir soal yang valid

$\sum p_t q_t$: jumlah variasi dari masing masing butir soal

s_t^2 : variasi total

Untuk menginterpretasikan tingkat keteladanan instrumne yang telah di hitung ,berikut kriteria penilaian realibitas yang digunakan .

Tabel 3.6

Interpretasi Reabilitas Data

Interval koefisen	Interpretasi
0,90 – 1,00	Sangat kuat
0,70– 0,89	Kuat
0,40 – 0,69	Cukup kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 1,99	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap 30 siswa. Setelah di isi oleh para responden dapat dikethi hasil coba reabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Coba Reabilitas

No	Instrumen	Jumlah pertanyaan	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1	Soal tes	25	0,827	Reliabel

Hasil perhitungan uji reabilitas pada 23 butir soal tersebut diperoleh nilai *cronbach Alpha* sebesar 0,827. Nilai tersebut berada pada rentang 0,60 – 0,89 sehingga instrument ini dikatakan masuk dalam katagori tingkat reabilitas kuat dan dinyatakan Reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan dalam pengumpulan data peneliti.

3. Tikat Kesukaran

Untuk mengukur tingkat kesukaran soal menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{\sum B}{\sum P}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

$\sum B$: Jumlah siswa yang menjawab benar

$\sum P$: Jumlah peserta tes

Tabel 3.8
Kreteria Taraf Kesukaran Soal

Taraf kesukaran kriteria	Taraf kesukaran kriteria
0,71- 1,00	Soal Mudah
0,31 -0,70	Soal Sedang
0,00 -0,30	Soal Sukar

Tabel 3.8 menjadi acuan dalam menentukan kategori kesulitan suatu soal berdasarkan hasil perhitungan tingkat kesukaran. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik soal sehingga dapat diketahui apakah butir soal yang diberikan berada pada kategori mudah, sedang, atau sukar bagi siswa.

Tabel 3.9
Tingkat Kesukran Soal
(Butir soal yang valid)

No Soal	Taraf kesukaran	Kategori
1	0,48	Sedang
2	0,40	Sedang
3	0,36	Sedang
4	0,37	Sedang
5	0,53	Sukar
7	0,33	Sukar
9	0,27	Sukar

10	0,46	Sukar
11	0,36	Sukar
12	0,43	Sedang
13	0,37	Sedang
14	0,33	Sedang
15	0,43	Sedang
16	0,33	Sedang
17	0,33	Sedang
18	0,37	Sedang
19	0,33	Sedang
20	0,30	Sukar
21	0,26	Sukar
22	0,33	Sedang
27	0,33	Sedang
28	0,53	Sedang
30	0,33	Sedang

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang awalnya berjumlah 30 butir soal, setelah dilakukan uji validitas, diperoleh 25 butir soal yang dinyatakan

valid dan selanjutnya dianalisis tingkat kesukarannya seperti terlihat pada Tabel 3.9 di atas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 25 butir soal valid tersebut, tidak terdapat butir soal yang berkategori mudah maupun sukar. Seluruhnya atau 100% butir soal memiliki nilai taraf kesukaran antara 0,22 hingga 0,53 sehingga masuk dalam kategori Sedang.

4. Daya Pembeda

Uji daya pembeda bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan pemahaman tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Untuk mengukur Daya Pembeda menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan

D : nilai daya pembeda

B_A : Jumlah siswa kelompok atas menjawab benar

B_B : Jumlah siswa kelompok bawah menjawab benar

J_A : jumlah seluruh siswa kelompok Atas

J_B : Jumlah seluruh siswa kelompok Bawah

Tabel 3.10
Kreteria daya pembeda

Nilai daya pembeda	Interpretasi	Keterangan
0,40 – 1,00	Sangat baik	Dipakai
0,30 – 0,39	Baik	Dipakai
0,20 – 0,29	Cukup baik	Dipakai / Direvisi
0,00 – 0,19	Kurang	Direvisi
Negative 0,00	Sangat kurang	Dibuang / Tidak Dipakai

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, dapat diketahui makna dari nilai daya pembeda butir soal. Nilai ini sangat penting karena berfungsi untuk mengukur kemampuan soal dalam memilih atau membedakan antara siswa mudah memahami materi dan siswa yang belum memahami materi tersebut. Jika nilai yang diperoleh semakin tinggi, maka butir soal tersebut dinyatakan sangat baik dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Sebaliknya, apabila nilainya rendah maka soal tersebut diperbaiki atau direvisi agar pengukurannya yang menjadi lebih sah, valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berikut hasil daya pembeda matri beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

Tabel 3.11
Hasil Uji Daya Pembeda

No soal	Corrected Item-Total Correlation	Kategori
1	0,66	Sangat Baik
2	0,22	Cukup Baik
3	0,33	Baik
4	0,44	Sangat Baik
5	0,53	Sangat Baik
7	0,22	Cukup Baik
9	0,44	Baik
10	0,22	Baik
11	0,55	Cukup Baik
12	0,33	Baik
13	0,33	Baik
14	0,44	Sangat Baik
15	0,55	Sangat Baik
16	0,44	Sangat Baik
17	0,22	Cukup Baik
18	0,33	Baik
19	0,44	Baik

20	0,33	Baik
24	0,33	Baik
27	0,22	Cukup Baik
28	0,22	Cukup Baik
30	0,22	Cukup Baik

Berdasarkan tabel 3.11 di atas , analisis daya pembeda dilakukan terhadap 25 butir soal yang dinyatakan valid hasil uji coba instrumen (dari jumlah awal 30 butir soal). Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh butir soal memiliki nilai korelasi antara 0,22 hingga 0,66. Sebanyak 19 butir soal berkategori Baik / Diterima Tanpa Revisi, Sebanyak 6 butir soal berkategori cukup Baik / Diterima tapi Revisi, dan walaupun di revisi tapi masih bisa kita gunakan sehingga 25 butir soal tersebut dikatakan dalam katagori baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Objek Wilayah Penelitian

1. Deskripsi Umum Sekolah

SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong merupakan institusi pendidikan menengah kejuruan yang mengusung konsep pendidikan berbasis Islam dan mulai berdiri sejak tahun 2015. Kegiatan penerimaan peserta didik pertama kali dilaksanakan pada tahun 2017. Hingga Juli 2017, sekolah ini telah memasuki tahap perkembangan awal dengan jumlah peserta didik sebanyak 46 orang, terdiri atas 25 peserta didik laki-laki dan 21 peserta didik perempuan. Perjalanan pengembangan sekolah selanjutnya ditandai dengan diperolehnya dukungan berupa Hibah Praktik, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), serta Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) sebagai bentuk pengakuan dan dukungan terhadap keberlangsungan operasional sekolah.

SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong merupakan institusi pendidikan kejuruan swasta yang menerapkan konsep Sekolah Islam Terpadu (SIT) dan berada di bawah naungan Curup Al-Amin. Sekolah ini tercatat secara resmi dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 69969153 serta beralamat di Jalan Pemancar TVRI, Tasikmalaya, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Dalam penyelenggaraan pendidikan, SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong menyediakan tiga pilihan kompetensi keahlian, meliputi Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Desain Komunikasi Visual (DKV), dan Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM). Pelaksanaan aktivitas

pendidikan di sekolah berlangsung pada rentang waktu pukul 07.30 WIB hingga 15.30 WIB

Sistem pembelajaran yang diterapkan oleh SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong mengacu pada Kurikulum 2013 (K-13) yang dipadukan dengan pedoman pendidikan Jaringan Sekolah Islam Terpadu Indonesia (JSIT). Dalam proses penyelenggaraan pendidikan, sekolah tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik, tetapi juga menerapkan program pendukung yang dirancang untuk meningkatkan kesiapan peserta didik dalam menghadapi dunia kerja. Bentuk pelaksanaan program tersebut dilakukan melalui kegiatan pengembangan seperti Lini Produksi Unggulan, Sekolah Percetakan Wirausaha, Kehebatan Sekolah Pusat, serta berbagai program pendidikan lainnya.

2. Data Identitas sekolah

Nama Sekolah	: SMK IT Khoiru Ummah
NPSN	: 69969153
Jenjang pendidikan	: SMK
Kompetensi keahlian	: Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), Desain Komunitas Visual (DKV), Teknik Bisnis Sepeda Motor (TBSM)
Alamat Sekolah	: Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya, Kode Pos: 391123
Status Sekolah	: Swasta
Kecamatan/Kabupaten	: Curup Utara /Rejang Lebong
No. Telp Sekolah	: 08228450024

Waktu Penyelenggara	: Pukul 07:30 s.d 16:00 WIB
Luas Tanah	: 11. 756 m
Lokasi Geografis	Lintang -3 Bujur 102 ²

3. Visi dan Misi Sekolah

a) Visi

“Mencetak generasi berakhlakul karimah, unggul dalam mutu tinggi dalam prestasi, profesional dalam pelayanan, berjiwa wirausaha”.

b) Misi

- 1) Membentuk siswa berilmu, berakhlak mulia, dan berlandaskan nilai Islam.
- 2) Membimbing siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik.
- 3) Mengembangkan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan siswa.
- 4) Membentuk siswa yang kreatif dan inovatif.
- 5) Membekali siswa dengan keterampilan kewirausahaan.
- 6) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.
- 7) Melaksanakan pembelajaran berbasis nilai adab.
- 8) Mengembangkan nilai seni dan budaya siswa.
- 9) Menumbuhkan sikap disiplin pada siswa.
- 10) Meningkatkan semangat siswa dalam berkarya.
- 11) Mengembangkan kemampuan penggunaan teknologi komputer.
- 12) Menghargai keberagaman potensi peserta didik.
- 13) Mewujudkan suasana pendidikan yang harmonis.
- 14) Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan nilai Islam.
- 15) Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan sekolah.

4. Tujuan SMKIT Khoiru Ummah Rejang Lebong

- a) Memberikan pelatihan dan pembekalan keterampilan dalam bidang administrasi perkantoran, desain komunikasi visual, dan teknik bisnis sepeda motor agar lulusan memiliki kemampuan sesuai bidangnya serta mampu bersaing di dunia kerja.
- b) Mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan untuk berwirausaha dalam bidang fotografi dan perfilman.
- c) Membekali siswa dengan kemampuan untuk mengembangkan usaha di bidang otomotif, khususnya perbaikan kendaraan dan perlengkapannya.
- d) Membina siswa agar mampu memanfaatkan peluang usaha serta memiliki sikap profesional.
- e) Menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional sehingga memiliki peluang kerja lebih luas di tingkat nasional maupun internasional.
- f) Mempersiapkan lulusan yang unggul dan mampu menjalankan usaha secara mandiri.
- g) Membekali siswa dengan kemampuan dasar agar memiliki kesiapan dalam memilih dan mengembangkan karier.
- h) Membentuk lulusan yang bermanfaat, kreatif, mampu beradaptasi, dan memiliki berbagai keterampilan.

5. Struktur Organisasi SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong

No	Nama Guru	Jabatan / mata pelajaran
1	Welman Hadi S.Pd,	Kepala Sekolah
2	Bayu Fajri S,ST,Gr	Wakil Bidang Kurikulum

3	Arie Dwi Saputra A.Md	Wakil Bidang Kesiswaan
4	Fakhrudin Siddiq Harahap S.i.kom,Gr	Wakil Bidang Sarpras
5	Sugi Alminsyah S,E,Gr	Humas
6	Fridiyanto Cahyono M.Ag,Gr	Kordinator Bpi dan TTQ
7	Tommi Saphat S.Pd,Gr	Kepala Tata Usaha
8	Futri Ramadani S.E,Gr	Bendahara
9	Wansa Junizas S.kom,Gr	Kepala Lap
10	Wuni Dwi Anjani M.Pd,Gr	Kepala Perpustakaan
11	Angga Saputra S.Pd	Wali kelas X
12	Harfido Jamsit S.Pd	Wali Kelas XI TBSM
13	Atika Rosita S.Pd.I,Gr	Wali Kelas XII TBSM
14	Reda Ayu S.ST.Gr	Wali Kelas XII DKV
15	Fitri Fuji Astaty S.Pd	Wali kelas XII OTKP
16	Agatini	Guru Quran
17	Sumarni S.P,Gr	Guru Kejuruan
18	Marwan Ependi A.Md	Guru Kejuruan
19	Safri Ependi	Security

1. Keadaan siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
	X OTKP	11
	X DKV	12
	X TBSM	13
	XI OTKP	15
	XI DKV	15
	XI TBSM	10
	XII OTKP	15
	XII DKV	13
	XII TBSM	14
	Jumlah	118

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong dengan judul pengaruh Media *Wordwall* Dalam pembelajaran Pai terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI pada Materi beriman kepada Kitab-kitab Allah SWT. Menggunakan dua kelas yaitu kelas XI OTKP sebagai kelas eksperimen yang belajar menggunakan wordwall dan kelas XI DKV sebagai kelas control yang belajar menggunakan metode ceramah biasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 23 dan 24 juli 2026, dimana pada tanggal 23 juli

kedua kelas mengerjakan tes awal (Pretest) Setelah itu kelas OTKP belajar mengunakan *Wordwall* sedangkan kelas DKV belajar mengunakan metode ceramah , kemudian pada tanggal 24 juli 2026 kelas OTKP melanjtkan pembelajaran dengan media wordwall sedangkan DKV melanjutkan pembejaran biasa,dan di akhir kegiatan kedua kelas mengerjakan tes akhir (Posttest) .

a. Hasil Data kelas Pretest

Tabel 4.1

Hasil Deskripsi Data kelas Pretest

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Sid.deviation
Kelas Eksperimen	15	40	68	51,47	9,05
Kelas kontrol	15	32	62	43,47	8,96
Valid N	15				

(Sumber : oleh data excel,2026)

Berdasarkan tabel di atas ,Hasil Perhitungan menunjukan bahwa rata-rata pretest kelas eksperimen yaitu 51,47 dan simpangan baku 9,05.Skor maksimum sebesar 68 dan skor minimum sebesar 40. Sedangkan kelas control memiliki rata-rata 43,47 , sampingan baku 8,96, nilai tertinggi 62, dan terendah 32.

b. Hasil Data Kelas Posttest

Tabel 4.2
Hasil Deskripsi Data Kelas Posttest

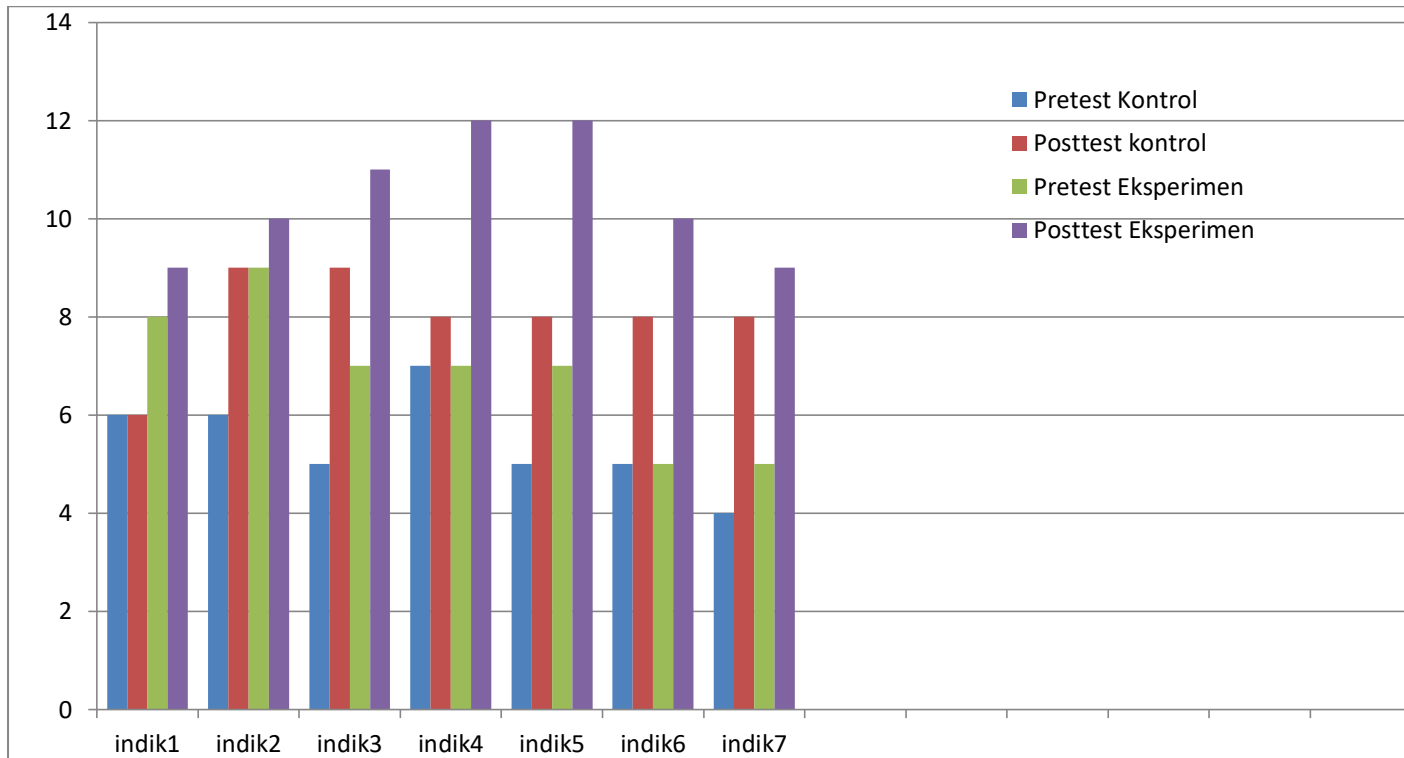
	N	Minum	Maksimum	Mean	Std. Deviantion
Kelas Eksperimen	15	72	96	81,87	7,69
Kelas control	15	48	78	65,33	7,55
Valid N	15				

(Sumber: Olah data Exsel, 2026)

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan setelah dilakukan pembelajaran menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yaitu 81,87 dan simpangan baku 7,69. Skor maksimum sebesar 96 dan skor minimum sebesar 72 sedangkan kelas control memiliki rata-rata 65,33, simpangan baku 7,55, nilai tertinggi 78, dan terendah 48.

c. Hasil Perbandingan Pemahaman Siswa

Gambar 4.3 Perbandingan Pemahaman Siswa Per-indikator



Berdasarkan gambar 4.3 di atas, terlihat jelas pemahaman siswa sebelum belajar masih rendah. Pada kelas kontrol, yang menjawab benar hanya sekitar 4–7 siswa saja. Setelah belajar tanpa media Wordwall, memang naik sedikit menjadi 6–9 siswa, tapi kenaikannya belum terlalu besar. Sedangkan kelas yang belajar pakai media Wordwall, terlihat sangat berbeda. Sebelum belajar yang menjawab benar sekitar 5–9 siswa, tapi setelah belajar pakai Wordwall, jumlahnya naik menjadi 9–12 siswa di setiap indikator. Jadi dapat disimpulkan: pembelajaran pakai media Wordwall terbukti dapat meningkatkan jumlah siswa yang menjawab benar menjadi jauh lebih banyak dibandingkan cara pembelajaran biasa.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan sebagai langkah untuk memastikan karakteristik distribusi data yang diperoleh dalam penelitian. Hasil analisis uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Kelas	Jumlah siswa	Lhitung	Ltebal	Keterangan
Kontrol	15	0,1286	0,220	Berdistribusi Normal
Eksperimen	15	0,1729	0,220	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa nilai Lhitung Kelas Kontrol adalah 0,1286. Berdasarkan kriteria pengujian apabila nilai $L_{hitung} \leq L_{tebal} = 0,220$ maka data berdistribusi normal. Nilai Lhitung Kelas kontrol adalah $0,1286 \leq 0,220$ yang artinya data kelas kontrol berdistribusi normal.

Data kelas Eksperimen memperoleh nilai L_{hitung} sebesar 0,1729 berdasarkan kriteria pengujian apabila nilai $L_{hitung} \leq L_{tebal} = 0,220$ maka data berdistribusi normal. Nilai L_{hitung} Kelas Eksperimen adalah $0,1729 \leq 0,220$ yang artinya data kelas Eksperimen berdistribusi normal. Dengan demikian kedua kelas memenuhi syarat untuk diuji lanjut.

b. Uji Homogenitas

Analisis homogenitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah kelompok data penelitian menunjukkan tingkat varians yang sama. Kondisi

homogen menggambarkan bahwa data yang diuji memiliki keseragaman karakteristik. Hasil analisis uji homogenitas ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Varians	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
Ekperimen	59,14	1,21	2,62	Homogenitas
Control				

Berdarkan tabel di atas , diperoleh nilai Fhitung sebesar 1,21 sedangkan ftebal sebesar 2,62. Kerena Fhitung < Ftebal, maka varians kedua kelas adalah homogen. Sehingga data memenuhi syarat untuk diuji lanjut dengan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diperoleh hasil bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal dengan varians yang homogen. Berdasarkan hasil tersebut, tahap pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan metode uji-t pada dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh penerapan media pembelajaran Wordwall terhadap pemahaman siswa mengenai materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

Tabel 4.6
Hasil Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata nilai Posttest	t-hitung	t-tebal	Keterangan
Eksperimen	81,87	6,85	2,048	Ada pengaruh Signifikan
Control	72,00			

Berdasarkan tabel di atas , diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,85 sedangkan nilai t_{tebal} pada taraf signifikan 0,05 adalah 2,048. Kerena nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tebal}$, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (H_0) Ditolak dan Hipotesis (H_1) diterima. Artinya , terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *wordwall* terhadap pemahaman siswa kelas XI pada materri beriman kepada kitab-kitab Allah SWT di SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

C. Pembahasan

1. Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Sebelum Diterapkan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall

Pengukuran kemampuan awal siswa dilakukan melalui pemberian tes awal atau pretest kepada seluruh siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah sebelum kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif *Wordwall* dilaksanakan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa dari 30 peserta didik yang mengikuti tes tersebut, nilai tertinggi yang berhasil dicapai siswa adalah 75, sedangkan nilai terendah berada pada angka 50, sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 62,50. Angka rata-rata ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman siswa terhadap

materi Aqidah tentang Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT masih berada pada kategori kurang dan belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan.

Kondisi ini tidak terlepas dari pola pembelajaran yang berlangsung sebelumnya, di mana proses penyampaian materi lebih banyak didominasi oleh metode konvensional, yaitu metode ceramah dan pembacaan serta penghafalan isi buku teks secara berulang-ulang. Pembelajaran yang berjalan seperti ini menempatkan siswa dalam posisi sebagai penerima informasi yang pasif, sehingga siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat secara langsung dalam proses menemukan makna materi yang dipelajari. Hal ini sangat terlihat ketika siswa mengerjakan soal-soal pretest; sebagian besar siswa belum mampu memahami maksud pertanyaan secara mendalam, kesulitan membedakan antara konsep-konsep yang berkaitan dengan turunnya kitab-kitab Allah, serta cenderung memilih jawaban berdasarkan perkiraan atau dugaan semata tanpa didasari pemahaman yang kuat.

Fenomena tersebut sejalan dengan teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale, yang menjelaskan bahwa pembelajaran yang hanya mengandalkan simbol-simbol verbal—seperti mendengarkan penjelasan lisan dan membaca teks—berada pada tingkatan paling atas kerucut pengalaman. Pada tingkatan ini, daya serap serta kemampuan mengingat informasi yang dapat dicerna oleh siswa hanya berkisar antara 10% hingga 20%. Materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT sejatinya memuat banyak hal yang bersifat abstrak, seperti pemahaman tentang sifat-sifat kitab, keistimewaan masing-masing kitab, serta hikmah dan fungsi kitab dalam kehidupan umat manusia. Ketika materi yang bersifat abstrak ini disampaikan tanpa bantuan alat peraga, gambar, atau media

yang menarik, maka wajar jika pemahaman siswa tidak dapat terbentuk dengan baik. Siswa merasa materi tersebut sulit dipahami, membosankan, dan akhirnya kehilangan minat untuk mempelajarinya lebih lanjut.

2. Tingkat Pemahaman Siswa Kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Sesudah Diterapkan Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall*

Setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif *Wordwall* dilaksanakan, dilakukan pengukuran kemampuan akhir siswa melalui pemberian posttest. Hasil pengolahan data menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang sangat nyata dan menggembirakan, di mana nilai tertinggi yang diperoleh siswa naik menjadi 95, nilai terendah juga meningkat menjadi 65, dan nilai rata-rata kelas bertambah menjadi 81,87. Jika dibandingkan dengan rata-rata pretest, terjadi peningkatan sebesar 19,37 poin, yang menunjukkan perubahan tingkat pemahaman siswa ke arah yang jauh lebih baik.

Perubahan ini bukan hanya terlihat dari angka-angka hasil tes, melainkan juga teramati secara langsung selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang sebelumnya terlihat pasif, diam, dan enggan mengajukan pertanyaan kini tampak antusias, bersemangat, dan saling berdiskusi saat mengerjakan kegiatan yang disajikan melalui *Wordwall*. Siswa tidak lagi sekadar menghafal isi materi, melainkan sudah mampu memahami makna dari setiap pertanyaan, menjelaskan alasan pemilihan jawaban, serta mengaitkan isi materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menganalisis setiap pilihan jawaban, membedakan informasi yang benar dan kurang tepat, serta menentukan penyelesaian masalah yang sesuai dengan materi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.

Tabel 4.7
Hasil Pretest dan Posttest

No	Indikator	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Jumlah nilai keseluruhan	1875	2308
2	Nilai rata-rata	62,50	76,93
3	Nilai Tertinggi	75	95
4	Nilai Rendah	50	65
5	Jumlah siswa tuntas	5	25
6	Jumlah siswa tidak tuntas	8	22
7	Persentase ketuntasan	26,67 %	83,33%

Peningkatan pemahaman ini dapat dijelaskan kembali melalui teori Kerucut Pengalaman Edgar Dale. Penggunaan media *Wordwall* telah berhasil menggeser posisi pengalaman belajar siswa dari tingkatan yang paling abstrak menuju ke tingkatan yang lebih konkret dan nyata. Melalui *Wordwall*, materi disajikan dalam bentuk tampilan visual yang menarik, warna-warni, gambar pendukung, serta kegiatan interaktif berupa kuis pencocokan, pengisian titik-titik, dan permainan pertanyaan yang dapat diikuti langsung oleh setiap siswa. Edgar Dale menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan indra penglihatan, pendengaran, serta keterlibatan langsung siswa dapat meningkatkan daya serap informasi hingga mencapai 50% hingga 70%. Artinya, materi yang disampaikan tidak hanya masuk ke telinga, tetapi juga

tertangkap oleh mata, dipikirkan, dan dilatih secara langsung, sehingga pemahaman yang terbentuk jauh lebih kuat, mendalam, dan bertahan lama dalam ingatan siswa. Suasana belajar yang menyenangkan juga membuat siswa tidak merasa jenuh, sehingga perhatian mereka tetap terjaga hingga kegiatan pembelajaran selesai.

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif *Wordwall* Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI SMK IT Khoiru Ummah

Untuk menjawab apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* terhadap pemahaman siswa, dilakukan analisis data menggunakan uji-t. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah 6,85, sedangkan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel 30 siswa adalah 2,048. Di samping itu, nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000, yang nilainya jauh lebih kecil dari batas kritis yang ditetapkan yaitu 0,05.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, karena $t \text{ hitung} > t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_1) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran interaktif *Wordwall* terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong pada materi Aqidah tentang Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT.

Temuan ini membuktikan bahwa peningkatan rata-rata nilai dari 62,50 menjadi 81,87 bukanlah kebetulan semata, melainkan benar-benar dipengaruhi oleh penerapan media *Wordwall* dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan teori yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu semakin

konkret dan menarik pengalaman belajar yang diberikan kepada siswa, semakin besar pula kemampuan mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Media Wordwall mampu menjembatani kesulitan siswa dalam memahami hal-hal yang bersifat abstrak dengan mengubahnya menjadi bentuk yang lebih mudah dilihat, dipahami, dan dilatih. Di samping itu, media ini juga berperan meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa, karena mereka merasa dihargai dan dilibatkan dalam kegiatan belajar, bukan sekadar menjadi pendengar pasif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan secara menyeluruh bahwa ketiga tujuan penelitian telah tercapai dengan baik: tingkat pemahaman siswa sebelum menggunakan media Wordwall berada pada kategori kurang, mengalami peningkatan yang sangat baik setelah media diterapkan, dan secara statistik terbukti bahwa penggunaan media Wordwall memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif *Wordwall* sangat disarankan untuk digunakan tidak hanya pada materi ini, tetapi juga pada materi Aqidah lainnya yang memerlukan pemahaman konsep yang mendalam, guna menciptakan pembelajaran PAI yang lebih bermakna, efektif, dan disukai oleh siswa

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tingkat pemahaman awal siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong sebelum diterapkannya media pembelajaran *Wordwall* masih berada pada kategori rendah. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil pretest dengan nilai rata-rata sebesar 62,50. Ditinjau berdasarkan setiap indikator pemahaman, jumlah siswa yang mampu menjawab dengan benar masih terbatas dan belum merata pada seluruh indikator.
2. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara pemahaman siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *Wordwall* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran secara konvensional. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata posttest sebesar 81,87, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 72,67. Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t_{hitung} lebih besar dibandingkan t_{tabel} sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, berdasarkan analisis setiap indikator pemahaman, seluruh indikator mengalami peningkatan, terutama pada indikator ke-3, ke-4, dan ke-5 yang menunjukkan peningkatan paling besar.
3. Penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pemahaman siswa kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong pada mata pelajaran PAI materi Beriman kepada Kitab-Kitab Allah SWT. Media *Wordwall* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, serta meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran *Wordwall* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman serta ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai agar guru dapat menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti *Wordwall*, secara optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian berikutnya dengan menggunakan variasi materi, jumlah sampel, maupun media pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Arsyad, Azhar. Media Pengajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Azizah, N. dan Hartati, S. "Inovasi Pembelajaran Menggunakan Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa". Jurnal Pendidikan Digital, 3(2): 12–20, 2022.
- Degeng, I Nyoman Sudana. *Media Pembelajaran*. Malang: FIP IKIP Malang, 1993.
- Deri Firmansyah dan Dede. "Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review". Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH), 1(2): 85–114, 2022.
- Eko Wahyuni, S., A. Fitrotun Nisa, U. Ratna Widanti, dan Anggun Kirana Putri. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Game Edukasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar". Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Yogyakarta, 26 Agustus 2023, hlm. 34–45.
- Fajriyanti, Anisa Nur. "Efektivitas Model Pembelajaran Teams Game Tournament (TGT) Berbantuan Game Edukasi Wordwall pada Materi Pemanasan Global terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP". Skripsi, Program Studi Pendidikan IPA, FKIP, 2022.
- Faye. *Psikologi Pembelajaran dan Pemahaman Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Hamdani dan Halimatus Sa'diyah. "Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian". Journal of Linguistics and Social Studies, 2(2): 64–73, 2025..
- Indra, Khofifah, dkk. "Penggunaan Media Interaktif Berbasis Wordwall Quiz terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar". 2022.
- Launin, Shofiya, dkk. "Pengaruh Media Game Online Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV". 2022.
- Lutfiatun Nafisah. "Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry Dipadu dengan Game-Based Learning Berbantuan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa SMP". Skripsi, Program Studi Pendidikan IPA, FKIP Universitas Tidar, 2023.
- Magdalena, Ina, dkk. "Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik dalam Desain Instruksional Berbasis Daring di Sekolah Dasar Negeri Pengakalan I". AS SABIQUN, 2(2): 49–65, 2020.
- Matondang, Zulkifli. "Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian". 2009.

- Mellasanti Ayuwardani. "Pemahaman Materi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Praktik". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 1(2): 215, 2023.
- Mujahidin, Arif Agus, dkk. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti". *Innovative Journal of Social Science Research*, 5(52): 550–560, 2021.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nur Fadilah Amin, dkk. "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian". t.t.
- Pradani, Tatsa Galuh. "Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar". *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5): 452–457, 2022.
- Parwati, I Nyoman, I Putu Pasek Suryawan, dan Ratih Ayu Apsari. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: RajaGrafindo, 2018.
- Rahmawati, I. "Pemanfaatan Media Interaktif Wordwall dalam Pembelajaran PAI". *Jurnal Pendidikan Islami*, 9(1): 33–45, 2021.
- Radiko Arvyanda, dkk. "Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antar Mahasiswa". 2023.
- Siti Aisyah. "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas III MTs Nurul Huda Mantuil Banjarmasin". Skripsi, Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah, 2019.
- Siregar, Hilda Darmaini dan Zainal Efendi Hasibuan. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi". *Intellektika: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5): 125–136, 2024.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sulastri Ningsih. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Baca Qur'an terhadap Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII MTs Muhammadiyah Curup". Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Curup, 2020.
- Supriyono. "Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD". *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1): 43–48, 2018.

- Tatono, T. "Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2): 103, 2018.
- Trilling, B. dan Fadel, C. *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass, 2009.
- Wibawanto, W. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*, Cet. 1. Jawa Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017.
- Zerina Juita Siva. "Pembelajaran Fenomena Banjir Berbasis STEM Education pada Topik Siklus Air untuk Kemampuan Berpikir Kritis dan Berpikir Sistem Kelas VII SMPN 04 Rejang Lebong". Skripsi, Universitas Sriwijaya, 2023.
- Zanariyah, Sri. "Teknik Observasi yang Efektif dan Efisien pada Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)".

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Instrument Penelitian

LEMBAR SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf, a, b, c, d, dan e yang dianggap benar !

1. Berikut ini yang bukan termasuk kitab yang diturunkan Allah SWT adalah...
 - a. Al-Qur'an
 - b. Taurat
 - c. Veda
 - d. Zabur
 - e. Injil
2. Pandangan umat Islam tentang keberadaan kitab-kitab Allah SWT adalah...
 - a. Hanya Al-Qur'an yang benar, yang lain adalah rekayasa manusia
 - b. Semua kitab adalah wahyu Allah meskipun sebagian tidak terpelihara dengan sempurna
 - c. Kitab-kitab selain Al-Qur'an tidak memiliki nilai apapun
 - d. Kitab-kitab dibuat oleh rasul berdasarkan pemikiran sendiri
 - e. Kitab-kitab hanya untuk umat tertentu saja
3. Tujuan utama penurunan kitab-kitab Allah kepada rasul dan nabi adalah...
 - a. Menunjukkan keunggulan satu agama terhadap agama lain
 - b. Menuntun manusia kepada jalan yang benar dan mengatur kehidupan
 - c. Memisahkan umat satu dengan yang lain agar tidak bersatu

- d. Memberikan kekayaan dan kedudukan tinggi kepada rasul
 - e. Memberikan kekuatan fisik untuk melawan musuh agama
4. Tujuan penurunan kitab Taurat kepada Nabi Musa AS adalah untuk....
- a. Memberikan harta benda yang melimpah kepada umatnya
 - b. Menyebarkan agama Islam di daerah Mesir
 - c. Memberikan kekuatan fisik untuk melawan Firaun
 - d. Menetapkan sistem pemerintahan kerajaan Bani Israil
 - e. Memperbaiki ajaran yang sudah diselewengkan oleh umat Bani Israil
5. Penurunan kitab-kitab secara bertahap bertujuan agar manusia dapat...
- a. Menyebarkan ajaran agama ke seluruh dunia dengan cepat
 - b. Mempelajari berbagai jenis bahasa yang digunakan dalam kitab
 - c. Beradaptasi dengan ajaran dan mengamalkannya secara bertahap
 - d. Membedakan mana kitab yang benar dan yang salah
 - e. Menghafalkan seluruh isi kitab dengan mudah
6. Perbedaan esensial antara kitab dan suhub adalah...
- a. Kitab ditulis dengan tangan, suhub dicatat secara lisan
 - b. Kitab adalah wahyu Allah, suhub adalah tulisan manusia tentang ajaran atau pengalaman
 - c. Kitab hanya untuk umat Islam, suhub untuk semua agama

d. Kitab panjang, suhub pendek

e. Kitab berbahasa Arab, suhub berbahasa lokal

7. Contoh yang termasuk suhub adalah...

a. Kitab Hadits Shahih Muslim b. Al-Qur'an Surah Al-Baqarah

c. Kitab Injil d. Kitab Taurat e. Suhuf Ibrahim

8. Fungsi utama beriman kepada kitab-kitab Allah SWT adalah...

a. Menjamin kesuksesan duniawi tanpa perlu bekerja keras

b. Membuat seseorang lebih pintar secara akademis dibandingkan orang lain

c. Memberikan panduan hidup yang jelas dan sesuai dengan kehendak Allah

d. Membuat seseorang dihormati oleh semua orang di masyarakat

e. Memberikan kemampuan untuk membaca pikiran orang lain

9. Manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah bagi kehidupan bermasyarakat adalah...

a. Membuat masyarakat hanya mengikuti ajaran satu agama saja

b. Membuat umat agama berbeda saling berseteru

c. Menghalangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

d. Memberikan hak istimewa hanya bagi umat tertentu

e. Menciptakan persatuan dan kesatuan berdasarkan nilai-nilai agama

10. Fungsi kitab-kitab Allah dalam mengatur hubungan manusia dengan Allah adalah...

- a. Diturunkan secara keseluruhan pada malam Lailatul Qadar
- b. Tetap terpelihara secara sempurna hingga hari kiamat
- c. Hanya bisa dibaca dan dipahami oleh orang Arab
- d. Memberikan cara ibadah yang benar . Dapat diubah sesuai dengan perkembangan zaman
- e. Hanya diturunkan kepada umat Islam di daerah Arab saja

12. Salah satu keutamaan Al-Qur'an adalah...

- a. Dapat diterjemahkan ke dalam semua bahasa dunia tanpa kehilangan makna esensial
- b. Menunjukkan kebenaran ajaran agama yang sebelumnya sudah diselewengkan
- c. Dapat digunakan sebagai alat untuk mendapatkan kekuasaan politik
- d. Hanya diturunkan kepada umat Islam saja
- e. Dapat dihafalkan dengan mudah oleh semua orang

13. Al-Qur'an berbeda dengan kitab-kitab lain karena...

- a. Isinya lebih panjang dari kitab-kitab yang lain
- b. Ditulis oleh Nabi Muhammad SAW sendiri dengan bantuan sahabat
- c. Menjadi pedoman akhir bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman
- d. Hanya berlaku untuk umat Islam di daerah Arab saja
- e. Hanya mengatur masalah ibadah dan tidak menyentuh duniawi

14. Keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah...

- a. Dapat mendapatkan ilmu gaib dan kemampuan untuk meramal masa depan
- b. Dapat menjadi orang yang tidak pernah melakukan kesalahan
- c. Menjadi orang yang kaya raya dan terkenal
- d. Tidak perlu mempelajari ilmu pengetahuan lain
- e. Mendapatkan pahala dari Allah dan pemahaman yang benar tentang ajaran agama

15. Cara yang benar untuk membaca Al-Qur'an adalah...

- a. Dibaca dengan tergesa-gesa tanpa memperhatikan maknanya
- b. Dibaca dengan suara keras di mana saja tanpa mempertimbangkan lingkungan
- c. Dibaca hanya pada waktu tertentu saja dan tidak boleh diterjemahkan
- d. Dibaca dengan tartil (lancar dan jelas) dan sesuai kaidah tajwid
- e. Dibaca hanya oleh orang dewasa dan tidak boleh oleh anak-anak

16. Untuk memahami ajaran dalam Al-Qur'an, seseorang perlu...

- a. Mempelajari tafsir yang benar dari ulama dan kaidah bahasa Arab
- b. Menafsirkannya sendiri berdasarkan pemikiran pribadi tanpa panduan
- c. Hanya membaca terjemahannya tanpa mempelajari bahasa aslinya
- d. Mengikuti interpretasi apapun yang ada di internet
- e. Hanya membaca ayat-ayat yang mudah dan mengabaikan yang sulit

17. Salah satu prinsip dalam memahami ajaran Al-Qur'an adalah...

- a. Menafsirkan ayat harfiah tanpa mempertimbangkan konteks sejarah dan bahasa
- b. Mengkaitkan ayat dengan ayat lain dan mempertimbangkan makna yang komprehensif
- c. Mengubah makna ayat sesuai dengan keinginan zaman
- d. Hanya memahami ayat yang mudah dan mengabaikan ayat yang sulit
- e. Menafsirkan ayat sesuai dengan keinginan politik atau sosial

18. Dari ajaran kitab-kitab Allah tentang kejujuran, dapat disimpulkan hikmahnya adalah...

- a. Membuat seseorang lebih unggul dari orang lain
- b. Membuat seseorang mendapatkan keuntungan materiil dengan cepat
- c. Menghindari masalah dengan cara menyembunyikan kebenaran
- d. Membuat seseorang dipercaya dan menjaga keharmonisan hubungan sosial
- e. Menjadikan orang tidak perlu mengikuti peraturan masyarakat

19. Hikmah dari ajaran kitab-kitab Allah tentang cinta kasih antarmanusia adalah...

- a. Menghindari hubungan dengan orang yang berbeda keyakinan
- b. Membuat seseorang hanya mencintai orang yang sama agama
- c. Menciptakan kedamaian dan kesatuan dalam masyarakat
- d. Memberikan hak untuk menyalahgunakan orang lain yang lemah

e. Menjadikan orang hanya fokus pada cinta kasih kepada keluarga sendiri

20. Dari ajaran kitab-kitab Allah tentang menghormati orang tua, hikmah yang dapat diambil adalah...

a. Menjadikan orang tua sebagai satu-satunya pemimpin dalam kehidupan

b. Menjadi orang yang patuh tanpa berpikir kritis

c. Mendapatkan warisan yang besar dari orang tua

d. Tidak perlu mengikuti peraturan negara jika bertentangan dengan keinginan orang tua

e. Mendapatkan keberkahan dari Allah dan menjaga keharmonisan keluarga

21. Kitab yang diturunkan kepada Nabi Dawud AS adalah...

a. Zabur

b. injil

c. Taurat

d. Al-Qur'an

e. Suhuf Ibrahim

22. Menurut ajaran Islam, keberadaan kitab-kitab Allah SWT yang tidak terpelihara dengan sempurna berarti...

a. Tidak memiliki makna dan harus ditinggalkan sama sekali

b. Isinya sudah berubah tapi masih memiliki nilai sejarah dan moral

c. Hanya dibuat oleh manusia untuk mengelabui umat

d. Hanya berlaku pada masa lalu dan tidak relevan saat ini

e. Hanya bisa dibaca oleh orang yang memiliki gelar ulama

23. Salah satu tujuan penurunan kitab Injil kepada Nabi Isa AS adalah...

- a. Memberikan kekuasaan politik kepada Nabi Isa AS
- b. Menyebarkan agama Kristen di seluruh dunia
- c. Menandai awal dari zaman baru
- d. Memperbaiki ajaran Taurat yang sudah diselewengkan oleh sebagian umat
- e. Memberikan kemampuan untuk melakukan mukjizat tanpa batas

24. Tujuan penurunan kitab-kitab Allah juga untuk...

- a. Memberikan kesempatan kepada rasul untuk menjadi pemimpin negara
- b. Membuat umat agama berbeda saling bersaing untuk mendapatkan kedudukan
- c. Menetapkan batasan antara hak dan kewajiban manusia dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Menghalangi perkembangan budaya dan teknologi manusia.
- e. Menunjukkan bahwa rasul adalah orang yang paling sempurna di dunia

25. Penurunan kitab-kitab kepada rasul yang berbeda bertujuan agar...

- a. Setiap rasul memiliki kitab yang berbeda agar tidak ada yang sama
- b. Rasul dapat saling bersaing untuk menunjukkan kebenaran ajaran mereka
- c. Umat dapat memilih agama yang mereka suka tanpa batasan
- d. Kitab-kitab dapat diubah sesuai dengan keinginan masing-masing umat
- e. Setiap umat memiliki pedoman yang sesuai dengan kondisi dan zaman mereka

KUNCI JAWABAN

1.C	6.B	11.D	16.A	21.A
2.B	7.A	12.A	17.B	22.B
3.D	8.C	13.C	18.D	23.D
4.E	9.E	14.E	19.C	24.C
5.A	10.D	15.D	20.E	25.E

LEMBAR SOAL POSTEST

Nama :

Kelas :

1. Tujuan utama penurunan kitab-kitab Allah kepada rasul dan nabi adalah...

- a. Menunjukkan keunggulan satu agama terhadap agama lain
- b. Menuntun manusia kepada jalan yang benar dan mengatur kehidupan
- c. Memisahkan umat satu dengan yang lain agar tidak bersatu
- d. Memberikan kekayaan dan kedudukan tinggi kepada rasul
- e. Memberikan kekuatan fisik untuk melawan musuh agama

2. Tujuan penurunan kitab Taurat kepada Nabi Musa AS adalah untuk....

- a. Memberikan harta benda yang melimpah kepada umatnya
- b. Menyebarkan agama Islam di daerah Mesir
- c. Memberikan kekuatan fisik untuk melawan Firaun

d. Menetapkan sistem pemerintahan kerajaan Bani Israil

e. Memperbaiki ajaran yang sudah diselewengkan oleh umat Bani Israil

3. Berikut ini yang bukan termasuk kitab yang diturunkan Allah SWT adalah...

a. Al-Qur'an

b. Taurat

c. Veda

d. Zabur

e. Injil

4. Penurunan kitab-kitab secara bertahap bertujuan agar manusia dapat...

a. Menyebarkan ajaran agama ke seluruh dunia dengan cepat

b. Mempelajari berbagai jenis bahasa yang digunakan dalam kitab

c. Beradaptasi dengan ajaran dan mengamalkannya secara bertahap

d. Membedakan mana kitab yang benar dan yang salah

e. Menghafalkan seluruh isi kitab dengan mudah

5. Contoh yang termasuk suhub adalah...

a.. Suhuf Ibrahim

b. Al-Qur'an Surah Al-Baqarah

c. Kitab Hadits Shahih Muslim

d. Kitab Taurat

e. Kitab Injil

6. Manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah bagi kehidupan bermasyarakat adalah...

a. Membuat masyarakat hanya mengikuti ajaran satu agama saja

b. Membuat umat agama berbeda saling berseteru

c. Menghalangi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

d. Memberikan hak istimewa hanya bagi umat tertentu

e. Menciptakan persatuan dan kesatuan berdasarkan nilai-nilai agama

7 . Fungsi kitab-kitab Allah dalam mengatur hubungan manusia dengan Allah adalah...

a. Diturunkan secara keseluruhan pada malam Lailatul Qadar

b. Memberikan cara ibadah yang benar

c. Hanya bisa dibaca dan dipahami oleh orang Arab

d. Tetap terpelihara secara sempurna hingga hari kiamat

e. Hanya diturunkan kepada umat Islam di daerah Arab saja

8. Salah satu keutamaan Al-Qur'an adalah...

a. Dapat diterjemahkan ke dalam semua bahasa dunia tanpa kehilangan makna esensial

b. Dapat digunakan sebagai alat untuk mendapatkan kekuasaan

c. politik Menunjukkan kebenaran ajaran agama yang sebelumnya sudah diselewengkan

d. Hanya diturunkan kepada umat Islam saja

e. Dapat dihafalkan dengan mudah oleh semua orang

9. Al-Qur'an berbeda dengan kitab-kitab lain karena...

a. Isinya lebih panjang dari kitab-kitab yang lain

b. Ditulis oleh Nabi Muhammad SAW sendiri dengan bantuan sahabat

c. Hanya mengatur masalah ibadah dan tidak menyentuh duniawi

- d. Hanya berlaku untuk umat Islam di daerah Arab saja
- e. Menjadi pedoman akhir bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman

10. Keutamaan membaca dan mempelajari Al-Qur'an adalah...

- a. Dapat mendapatkan ilmu gaib dan kemampuan untuk meramal masa depan
- b. Dapat menjadi orang yang tidak pernah melakukan kesalahan
- c. Menjadi orang yang kaya raya dan terkenal
- d. Tidak perlu mempelajari ilmu pengetahuan lain
- e. Mendapatkan pahala dari Allah dan pemahaman yang benar tentang ajaran agama

11. Cara yang benar untuk membaca Al-Qur'an adalah...

- a. Dibaca dengan tergesa-gesa tanpa memperhatikan maknanya
- b. Dibaca dengan tartil (lancar dan jelas) dan sesuai kaidah tajwid
- c. Dibaca hanya pada waktu tertentu saja dan tidak boleh diterjemahkan
- d. Dibaca dengan suara keras di mana saja tanpa mempertimbangkan lingkungan
- e. Hanya membaca ayat-ayat yang mudah dan mengabaikan yang sulit

12. Dari ajaran kitab-kitab Allah tentang menghormati orang tua, hikmah yang dapat diambil adalah...

- a. Menjadikan orang tua sebagai satu-satunya pemimpin dalam kehidupan
- b. Menjadi orang yang patuh tanpa berpikir kritis

- c. Mendapatkan keberkahan dari Allah dan menjaga keharmonisan keluarga
 - d. Tidak perlu mengikuti peraturan negara jika bertentangan dengan keinginan orang tua
 - e. Mendapatkan warisan yang besar dari orang tua
13. Hikmah dari ajaran kitab-kitab Allah tentang cinta kasih antarmanusia adalah...
- a. Menghindari hubungan dengan orang yang berbeda keyakinan
 - b. Membuat seseorang hanya mencintai orang yang sama agama
 - c. Menciptakan kedamaian dan kesatuan dalam masyarakat
 - d. Memberikan hak untuk menyalahgunakan orang lain yang lemah
 - e. Menjadikan orang hanya fokus pada cinta kasih kepada keluarga sendiri
14. Kitab yang diturunkan kepada Nabi Dawud AS adalah...
- a. Injil b. Zabur c. Taurat d. Al-Qur'an
 - e. Suhuf Ibrahim
15. Salah satu tujuan penurunan kitab Injil kepada Nabi Isa AS adalah...
- a. Memberikan kekuasaan politik kepada Nabi Isa AS
 - b. Menandai awal dari zaman baru
 - c. Menyebarkan agama Kristen di seluruh dunia
 - d. Memperbaiki ajaran Taurat yang sudah diselewengkan oleh sebagian umat
 - e. Memberikan kemampuan untuk melakukan mukjizat tanpa batas

16. Menurut ajaran Islam, keberadaan kitab-kitab Allah SWT yang tidak terpelihara dengan sempurna berarti...

- a. Isinya sudah berubah tapi masih memiliki nilai sejarah dan moral
- b. Tidak memiliki makna dan harus ditinggalkan sama sekali
- c. Hanya dibuat oleh manusia untuk mengelabui umat
- d. Hanya berlaku pada masa lalu dan tidak relevan saat ini
- e. Hanya bisa dibaca oleh orang yang memiliki gelar ulama

17. Berikut ini yang termasuk kitab Allah SWT adalah...

- a. Kitab Hadits Sunan An-nisa
- b. Al-Qur'an Surah Abu Dawud
- c. Kitab Tafsir Al-Misbah
- d. Buku Panduan Hidup Beragama
- e. Kitab Sejarah Peradaban Islam

18. Fungsi beriman kepada kitab-kitab Allah SWT bagi perkembangan diri adalah...

- a. Tidak perlu belajar ilmu pengetahuan lain selain agama
- b. Membuat seseorang sombong karena merasa memiliki ajaran yang benar
- c. Membuat seseorang tidak perlu mengikuti norma masyarakat
- d. Menghindari hubungan dengan orang yang berbeda keyakinan
- e. Membentuk karakter yang baik dan bertanggung jawab

19. Fungsi kitab-kitab Allah dalam mengatur hubungan manusia dengan lingkungan adalah...

- a. Menjadikan alam semesta sebagai tempat untuk menyembunyikan diri dari masalah
- b. Mengharuskan manusia untuk menguasai dan memanfaatkan alam semesta sesuka hati
- c. Menganggap alam semesta tidak memiliki nilai penting bagi kehidupan manusia
- d. Memberikan ajaran tentang pentingnya menjaga dan merawat alam semesta
- e. Memberikan ajaran tentang pentingnya menjaga dan merawat alam semesta

20. Penurunan kitab-kitab kepada rasul yang berbeda bertujuan agar...

- a. Setiap umat memiliki pedoman yang sesuai dengan kondisi dan zaman mereka
- b. Rasul dapat saling bersaing untuk menunjukkan kebenaran ajaran mereka
- c. Umat dapat memilih agama yang mereka suka tanpa batasan
- d. Kitab-kitab dapat diubah sesuai dengan keinginan masing-masing umat
- e. Setiap rasul memiliki kitab yang berbeda agar tidak ada yang sama

21. Pandangan umat Islam tentang keberadaan kitab-kitab Allah SWT adalah...

- a. Hanya Al-Qur'an yang benar, yang lain adalah rekayasa manusia
- b. Kitab-kitab selain Al-Qur'an tidak memiliki nilai apapun
- c. Semua kitab adalah wahyu Allah meskipun sebagian tidak terpelihara dengan sempurna

d. Kitab-kitab dibuat oleh rasul berdasarkan pemikiran sendiri

e. Kitab-kitab hanya untuk umat tertentu saja

22. Keutamaan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari adalah...

a. Tidak perlu mengikuti peraturan negara jika bertentangan dengan Al-Qur'an

b. Selalu mendapatkan kesuksesan dalam semua urusan duniawi

c. Menjadi orang yang terkenal dan dihormati oleh semua orang

d. Mendapatkan keberkahan dari Allah dan kehidupan yang damai

e. Dapat menjadi orang yang tidak perlu bekerja karena akan diberi rejeki secara langsung

23. Yang menjadi pembeda utama antara kitab dan suhub adalah...

a. Bahasa yang digunakan dan tempat penulisan

b. Sumber wahyu dan otoritas yang dimiliki

c. Jumlah halaman dan bentuk penulisan

d. Waktu penurunan dan rasul yang menerimanya

e. Warna sampul dan cara penyimpanan

24. Yang menjadi pembeda utama antara kitab dan suhub adalah...

a. Bahasa yang digunakan dan tempat penulisan

b. Warna sampul dan cara penyimpanan

c. Jumlah halaman dan bentuk penulisan

d. Waktu penurunan dan rasul yang menerimanya

e. Sumber wahyu dan otoritas yang dimiliki

25. . Al-Qur'an berfungsi sebagai pembeda antara yang hak dan bathil karena...

a. Isinya jelas dan tidak ambigu tentang aturan dan nilai-nilai agama

b. Dapat diinterpretasikan sesuai dengan keinginan masing-masing orang

c. Hanya mengatur masalah ibadah dan tidak menyentuh masalah duniawi

d. Dapat diubah sesuai dengan keputusan pemerintah agama

e. Menunjukkan bahwa agama Islam adalah satu-satunya agama yang benar

Kunci Jawaban

1. B	6. A	11. B	16. A	21. C
2. E	7. B	12. C	17. B	22. D
3. C	8. C	13. A	18. E	23. B
4. A	9. E	14. B	19. D	24. E
5. E	10. A	15. C	20. A	25. A

Lampiran 2 :Hasil uji Validitas ,Daya pembeda , Tingkat kesukaran Butir soal dan Reabilitas

NO	S2	S3	S4	S5	S7	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S24	S27	S28	S30	S29	S1	SKOR TOTAL	
1	2	5	4	5	1	3	4	5	4	3	3	4	4	1	3	5	4	5	2	3	1	3	2	3	3	82	165
2	2	3	5	1	4	5	4	5	1	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	1	3	4	5	3	91	
3	2	3	5	1	1	3	5	4	1	3	5	4	5	1	5	5	3	5	2	3	1	3	5	3	1	79	
4	2	4	5	5	1	4	5	4	1	4	5	5	4	1	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	3	96	
5	5	4	4	1	5	5	2	5	3	3	4	4	2	1	4	5	5	3	2	5	3	4	2	5	3	89	
6	2	4	5	1	1	5	1	4	1	5	5	2	4	1	3	4	4	4	2	4	1	4	2	1	4	74	
7	5	5	5	1	1	2	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	5	5	3	1	3	2	5	3	88	
8	2	4	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	5	2	3	1	3	3	1	3	90	
9	5	4	5	1	4	4	4	4	1	5	5	4	1	4	3	5	4	3	3	3	2	3	2	5	3	87	
10	3	2	5	1	5	4	4	5	1	3	4	5	1	2	4	3	4	1	4	4	5	2	1	1	4	78	
11	5	3	3	4	1	3	5	4	1	5	5	4	5	4	3	3	3	5	5	2	3	3	2	5	5	91	
12	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	5	3	5	5	5	4	3	4	3	1	90	
13	1	4	5	1	1	4	4	5	1	3	1	1	4	1	2	4	4	2	2	5	2	3	3	2	3	68	
14	3	5	3	1	4	3	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	3	5	4	5	2	5	2	97	
15	2	1	5	3	3	2	3	4	1	3	4	2	1	1	2	5	3	5	2	4	3	2	3	5	4	73	

16	2	4	2	2	3	1	4	5	1	4	2	3	1	2	4	1	5	2	3	3	1	1	2	3	1	62
17	3	1	5	2	2	3	1	1	2	3	4	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	4	2	57
18	2	3	4	1	1	2	1	2	1	4	3	3	2	2	4	4	1	4	1	1	1	1	4	3	1	56
19	3	4	4	1	1	2	4	5	5	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	5	3	3	3	4	5	82
20	3	2	1	2	3	2	4	5	1	1	3	4	2	3	2	4	5	1	3	4	1	2	4	2	3	67
21	2	3	4	1	1	1	3	4	3	3	2	5	3	1	4	2	1	2	5	1	1	3	2	3	2	62
22	1	3	3	1	3	2	5	3	1	4	5	2	3	2	2	4	3	3	1	2	1	5	1	1	5	66
23	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	4	2	5	4	3	3	2	5	2	78
24	5	3	5	1	1	5	3	4	3	4	4	4	5	1	4	4	5	1	2	3	2	2	4	5	3	83
25	3	5	5	4	4	4	2	3	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	101
26	3	1	2	1	2	1	4	5	1	3	5	2	1	2	2	1	4	2	3	1	3	3	1	1	1	55
27	2	5	5	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	1	4	3	1	3	5	2	3	2	3	4	2	69
28	3	4	2	1	3	3	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	2	5	3	2	4	2	1	4	5	73
29	1	2	2	4	2	4	1	2	3	2	4	5	1	2	1	2	3	1	3	1	3	2	2	1	2	56
30	5	3	5	5	5	2	4	5	4	4	3	4	3	2	5	5	5	2	5	5	5	3	5	4	5	103
JLM VALID	0,47 39	0,5 2	0,38 04	0,38 58	0,3 86	0,3 97	0,3 72	0,3 69	0,4 57	0,4 56	0,3 71	0,4 23	0,53 31	0,3 94	0,4 25	0,69 54	0,4 25	0,42 19	0,3 99	0,6 17	0,3 83	0,4 42	0,44 03	0,5 1	0,38 9	199,5 41
KESUKA RAN		0,3 0,4	0,46 7	0,53 67	0,3 33	0,2 67	0,4 67	0,3 67	0,4 33	0,3 67	0,3 33	0,4 33	0,33 33	0,3 33	0,3 67	0,33 33		0,26 67	0,3 33	0,2 33	0,3 33	0,5 33	0,33 33	0,3 3	0,33 3	

lampiran 3: Rekapitulasi skor uji Validitas

KELAS EXPERIMEN (XI OTKP)			
NO	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Amel	56	72
2	Afifah	64	80
3	Azka	40	76
4	Azahra	48	80
5	Fadiyah	44	76
6	Fathya	60	84
7	Melati	68	88
8	Mazaya	52	80
9	Nazahala	40	84
10	Nur Azizah	44	76
11	Nur Cahaya	48	92
12	Renata	56	88
13	Raisa	52	96
14	Sekar	40	68
15	Zelpa	60	88
	Jumlah siswa	15	15
	Nilai Rendah	40	68
	Nilai tertinggi	68	96
	Rata-rata	51,46666667	81,86666667
	Simpang baku	9,054333348	7,689200838

KELAS Kontrol (XI DKV)			
NO	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Adelia	32	72
2	Adi	44	64
3	Chintia	40	60
4	Desti	32	64
5	Desti	36	64
6	Indah	40	68
7	Khofifah	36	60
8	Nazuwa	44	64
9	Nur Cahaya	52	76
10	Rizki	44	48
11	Samaroh	58	76
12	Tiansi	62	68
13	Wahrohma	40	64
14	Yusuf	52	72
15	Zhaki	40	58

Jumlah Siswa		15	15
Nilai Rendah		32	48
Nilai tertinggi		62	76
Rata-rata		43,46666667	65,2
Simpang Baku		8,959166628	7,321202087

Lampiran 4: Perhitungan Uji Normalitas kelas Eksperimen

Nilai Urut	Nilai Urut	Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-F(z)	L.hitung
40	68	-1,80388	0,035625	0,066667	0,031041	0,12941
40	72	-1,28365	0,099632	0,1333	0,033701	0,12941
40	76	-0,76343	0,222604	0,2	0,022604	0,12941
44	76	-0,76343	0,222604	0,266667	0,044063	0,12941
44	76	-0,76343	0,222604	0,333333	0,110729	0,12941
48	80	-0,2432	0,403923	0,4	0,003923	0,12941
48	80	-0,2432	0,403923	0,466667	0,062743	0,12941
52	80	-0,2432	0,403923	0,533333	0,12941	0,12941
52	84	0,277019	0,609117	0,533333	0,075784	0,120678
56	84	0,277019	0,609117	0,6	0,009117	0,120678
56	88	0,797243	0,787345	0,666667	0,120678	0,120678
60	88	0,797243	0,787345	0,733333	0,054012	0,079322
60	88	0,797243	0,787345	0,866667	0,079322	0,079322
64	92	1,317467	0,906159	0,933333	0,027174	0,033054
68	96	1,83769	0,966946	1	0,033054	0,033054

Lampiran 5 : Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol

Nilai Urut	Nilai Urut	Nilai Z	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)	S(Z)-F(Z)	Lhitung
32	48	-1,2674	0,1029	0,0666 66667	0,036233	-0,03623	0,036233
32	58	-1,2674	0,1029	0,1333	-0,03043	0,030433	0,030433
36	60	-1,2674	0,1029	0,2	-0,0971	0,0971	0,0971
36	60	-0,82541	0,2047	0,2666 66667	-0,06197	0,061967	0,061967
40	64	-0,82541	0,2047	0,3333 33333	-0,12863	0,128633	0,128633
40	64	-0,38343	0,3508	0,4	-0,0492	0,0492	0,0492
40	64	-0,38343	0,3508	0,4666 66667	-0,11587	0,115867	0,115867
40	64	0,058564	0,5234	0,5333 33333	-0,00993	0,009933	0,009933
44	64	0,058564	0,5234	0,5333 33333	-0,00993	0,009933	0,009933
44	68	0,500552	0,6915	0,6	0,0915	-0,0915	0,0915
44	68	0,500552	0,6915	0,6666 66667	0,024833	-0,02483	0,024833
52	72	0,942541	0,8271	0,7333 33333	0,093767	-0,09377	0,093767
52	72	0,942541	0,8271	0,8666 66667	-0,03957	0,039567	0,039567
58	76	1,38453	0,9169	0,9333 33333	-0,01643	0,016433	0,016433
62	78	1,826519	0,9661	1	-0,0339	0,0339	0,0339

Lampiran 6 : Modul Pembelajaran

MODUL PEMBELAJARAN

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul Ajar	
Nama penyusun	: Hani santika
Status Pendidikan	: SMK IT Khoiru Ummah
Kelas / semester	: XI OTKP dan X1 DKP
Mata Pelajaran	: Pendidikan agama islam
Materi	: Beriman kepada Kitab-Kitab Allah
B.Kompetensi Awal	
Peserta didik mampu menyebutkan rukun iman secara keseluruhan dan memahami pengertian iman secara umum	
C.Profil belajar pancasila	
Dengan dimensi beriman ,bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa,dan Berakhlak Mulia serta bernalar Kritis, Peserta didik mampu memahami keutuhan ajaran Allah SWT melalui Kitab-kitab-nya, serta menngaitkan sikap beriman tersebut dengan prilaku sehari-hari.	
D.Saran dan Prasarana	
1. Sumber belajar : buku paket pendidikan agama islam 2. Media : ➤ Kelas XI OTKP : Leptop ,Proyektor ,akses internet ,media Wordwall ➤ Kelas XI DKP : Papan tulis ,spidol ,rangkuman materi, buku.	

E.Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian iman beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
2. Peserta didik dapat membedakan antara kitab dan Suhuf serta menyebutkan nabi penerimanya .
3. Peserta Didik mampu mencotohkan sikap menghargai ajaran kitab Allah dalam kehidupan sehari-hari .

F.Kegiatan Pembelajaran

1.Kegiatan pembuka (10 menit)

- Guru membuka dengan salam,berdoa , dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemberian Pretes (Tes Awal) : siswa mengerjakan soal Pretes untuk mengetahui kemampuan awal sebelum materi disampaikan .
- Apesepsi : Meningkatkan kembali rukun iman yang ke-3 sampai ke-5
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2.Kegiatan inti (60 Menit)

❖ Kelas XI OTKP (Menggunakan Media *Wordwall*)

- 1.Siswa mempelajari pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT.
Wordawall.
2. Siswa mengerjakan kuis mencocokkan definisi untuk menguji pemahaman.
3. Siswa melihat tampilan daftar 4 kitab Allah dan nabi penerimanya, lalu bermain aktivitas “ pasangkan dengan benar “ di *Wordwall*.
- 4.Guru memberikan penguatan pada bagaiyang masih salah

❖ Kelas XI DKP (Metode Ceramah)

1. Guru menjelaskan secara lisan pengertian iman , beriman kepada kitab-kitab Allah SWT , siswa mencatat poin penting .
2. Guru menjelaskan makna beriman kepada kitab Allah beserta dalilnya.
3. Guru Menjelaskan satu per satu 4 kitab utama beserta nabi penerimanya, siswa menyimak dan bertanya jika kurang jelas.

1. Kegiatan pembuka (10 menit)

- Guru membuka dengan salam, berdoa , dan mengecek kehadiran siswa.
- Pemberian Pretes (Tes Awal) : siswa mengerjakan soal Pretes untuk mengetahui kemampuan awal sebelum materi disampaikan .
- Apesepsi : Meningkatkan kembali rukun iman yang ke-3 sampai ke-5
- Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan inti (60 Menit)

❖ Kelas XI OTKP (Menggunakan Media Wordwall)

1. Siswa mempelajari pengertian beriman kepada kitab-kitab Allah SWT. Wordwall.
2. Siswa mengerjakan kuis mencocokkan definisi untuk menguji pemahaman.
3. Siswa melihat tampilan daftar 4 kitab Allah dan nabi penerimanya, lalu bermain aktivitas “ pasangkan dengan benar “ di Wordwall.
4. Guru memberikan penguatan pada bagian yang masih salah

❖ Kelas XI DKP (Metode Ceramah)

1. Guru menjelaskan secara lisan pengertian iman , beriman kepada kitab-kitab Allah SWT , siswa mencatat poin penting .

2. Guru menjelaskan makna beriman kepada kitab Allah beserta dalilnya.
3. Guru Menjelaskan satu per satu 4 kitab utama beserta nabi penerimanya, siswa menyimak dan bertanya jika kurang jelas.

F. Asesmen

1. Teknik penilaian: Tes tertulis dan pengamatan partisipasi
2. Jenis penilaian: Tes pilihan ganda
3. Instrumen penilaian: Soal pilihan ganda dan pertanyaan pemahaman
4. Alat Penilaian:
 - **Kelas XI OTKP** : Media interaktif Wordwall
 - **Kelas XI DKP** : Lembar soal tertulis

G. Refleksi Guru

1. Refleksi Guru
 - a. Apakah kegiatan pembelajaran ini dinilai berjalan lancar dan sesuai rencana
 - b. Berapa persen peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran?
 - c. Kesulitan apa yang dialami peserta didik saat memahami pengertian iman dan daftar kitab Allah?
 - d. Perbaiki apa yang akan dilakukan untuk pembelajaran selanjutnya?
 - e. Apakah penggunaan media sudah membantu peserta didik memahami materi dengan baik?
2. Refleksi Siswa
 - a. Apa hal paling penting yang kalian pahami hari ini?
 - b. Bagian mana yang menurutmu paling sulit dipahami?
 - c. Apa yang akan kamu lakukan untuk lebih mengingat nama kitab dan nabi penerimanya?
 - d. Bagian mana yang menurutmu paling menyenangkan?
 - e. Apa yang ingin kamu pelajari lebih lanjut tentang kitab-kitab Allah SWT?

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial: Siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan

Pembelajaran (KKTP) diberikan bimbingan khusus:

- a. Mengidentifikasi bagian materi yang belum dipahami.
 - b. Menjelaskan kembali konsep iman ijma'li , tafsir'li , dan daftar kitab secara lebih sederhana.
 - c. Memberikan latihan soal yang lebih banyak dan bimbingan berulang.
 - d. Melakukan evaluasi ulang pemahaman siswa.
2. Pengayaan: Bagi siswa yang sudah mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, diberikan tugas tambahan:
- a. Mencari informasi singkat tentang keistimewaan masing-masing kitab Allah SWT.
 - b. Menyusun rangkuman singkat perbedaan pengertian iman secara ijmalī dan tafsi'li.

KOMPONEN AKHIR

I. Glosarium

1. Iman secara ijmalī: Beriman kepada Allah SWT secara garis besar dan menyeluruh tanpa merinci detailnya
2. Iman secara tafsi'li: Beriman kepada Allah SWT dengan memahami rincian dan bukti-bukti kebesaran-Nya.
3. Kitab Allah: Wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada para Nabi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia.

J . Daftar Pustaka

1. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMK. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya.

2. Pertemuan ke 2

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul Ajar

Nama penyusun : Hani santika

Status Pendidikan	: SMK IT Khoiru Ummah
Kelas / Jurusan	: X1 OTKP dan XI DKP
Mata Pelajaran	: Pendidikan agama islam
Materi	: Beriman kepada Kitab-Kitab Allah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit (1 pertemuan)
B. Kompetensi Awal	
Peserta didik sudah memahami pengertian iman secara ijmalī & tafṣīlī, serta menyebutkan nama 4 kitab dan nabi penerimanya.	
C. Profil Belajar Pancasila	
1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Bernalar Kritis dan Berkebinekaan Global	
D. Sarana dan Prasarana	
1. Sumber Belajar : Buku PAI Kelas XI SMK, Al-Qur'an dan terjemahan 2. Media Pembelajaran: • Kelas XI OTKP: Laptop, akses internet, media interaktif Wordwall • Kelas XI DKP: Papan tulis, spidol, lembar rangkuman materi	
E. Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik mampu menunjukan perilaku yang mencerminkan penghayatan terhadap isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik mampu menganalisis kedudukan dan fungsi Al-Qur'an dibandingkan kitab-kitab sebelumnya. 3. Siswa mampu menilai hikmah atau manfaat beriman kepada kitab-kitab sebelumnya.	

KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pembuka (10 Menit)\

1. Guru membuka dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Apersepsi: Mengingat kembali materi pertemuan sebelumnya tentang nama kitab dan nabi penerimanya.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.

2. Kegiatan Inti (55 Menit)

- **Kelas XI OTKP (Menggunakan Media Wordwall)**

1. Siswa mempelajari isi pokok setiap kitab lewat tampilan materi di Wordwall
2. Siswa mengerjakan aktivitas cocokkan isi ajaran dengan kitab yang benar.
3. Siswa mengerjakan studi kasus sikap sehari-hari yang sesuai dengan beriman kepada kitab Allah.
4. Guru memberikan penguatan dan contoh sikap lain yang relevan.

- **Kelas XI DKV (Metode Ceramah)**

1. Guru menjelaskan secara urut isi pokok ajaran keempat kitab tersebut, siswa mencatat poin penting.
2. Guru menjelaskan contoh sikap beriman di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat.
3. Siswa diajak bertanya jawab tentang pengalaman menerapkan sikap tersebut\.

3. Kegiatan Penutup (15 Menit)

- Pemberian Postes (Tes Akhir): Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur pemahaman setelah pembelajaran selesai.
- Guru dan siswa menyimpulkan seluruh materi "Beriman kepada kitab-kitab Allah SWT".
- Pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

F. Asesmen

1. Teknik penilaian: Tes tertulis dan pengamatan sikap
2. Jenis penilaian: Tes pilihan ganda dan uraian singkat
3. Instrumen penilaian: Soal postes dan lembar pengamatan
4. Alat Penilaian:
 - **Kelas XI OTKP:** Media interaktif Wordwall
 - **Kelas XI DKV:** cermah

G. Refleksi

1. Refleksi Guru
 - a. Apakah seluruh materi sudah tersampaikan dengan baik
 - b. Apakah siswa sudah mampu menghubungkan isi kitab dengan sikap sehari-hari?
 - c. Apakah ada perbedaan pemahaman yang jelas antara kedua kelas?
 - d. Apa kelebihan dan kekurangan media yang digunakan?
2. Refleksi Siswa
 - a. apa perubahan sikap yang ingin kamu lakukan setelah mempelajari materi ini?
 - b. Bagian mana yang paling berkesan buatmu?
 - c. Apa harapanmu setelah belajar beriman kepada kitab Allah?

H. Remedial dan Pengayaan

1. Remedial: Siswa yang nilainya belum memenuhi KKM diberikan bimbingan ulang tentang isi kitab dan latihan soal tambahan.
2. 2. Pengayaan: Siswa yang sudah tuntas diminta mencari perbandingan singkat isi pokok Al-Qur'an dengan kitab sebelumnya.

KOMPONEN AKHIR

I. Glosarium

1. Isi Pokok Ajaran: Pesan utama yang disampaikan Allah melalui masing-masing kitab.
2. Sikap Beriman: Perilaku nyata yang sesuai dengan pedoman kitab Allah.

J. Daftar Pustaka

1. Kementerian Agama Republik Indonesia. (2020). Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XI SMK. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya.

Curup , Juni 2026

Yang Mengetahui

Peneliti

Kepala sekolah SMKIT KU

Welman Hadi.S.Pd

Hani santika

Lampiran 7: Hasil data Penelitian OTKP & DKP

Rensponden (XI OTKP)	Nilai pretes	Nilai posttest
1. Amel Saptiyadi	56	72
2. Atifah Miranti	64	80

3. Azkakayyasah	40	76
4. Azzahrah berliani Anugrah	48	80
5. Fadiyah Rapa Saparaz	44	76
6. Fathya Az Zahra Anindita	60	84
7. Melati	68	88
8. Mazaya Aurelia	52	80
9. Nazahala Alya Krisnabila	40	84
10. Nur Azizah	44	76
11. .Nur Hafiza	48	92
12. Renata Ochta Sysfitri	56	88
13. Raisayh Muthia	52	96
14. Sekar Fathan Nisa	40	68
15. Zelpa Zaliah Putri	60	88

Nama Responden (Kelas DKV)	Hasil Pretes	Hasil posttest
1. Adelia Putri Utami	32	72
2. Adi Putra	44	64
3. Chintya Cartika Dewi	40	60
4. Destriyana	32	64
5. Desti Dwi Andini	36	64
6. Indah Putri Utami	40	68
7. Khofifah Dwi Parawangsa	36	60
8. Nazuwa Kayla Safitri	44	64

9. Nur Cahaya	52	76
10. Rizki Utami	44	48
11. Samaroh Apipah	58	78
12. Tiansi Olivia	62	68
13. Wahrohma	40	64
14. Yusuf Iksan Alfatah	52	72
15. Zhaki Maijo Pratama	40	58

Lampiran 8. SK Pembimbing


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jalan DR. A.R. Cendek No 1 Kotabesi, Desa Idris Curup, Kecamatan Talang, (0225) 23010
 E-MAIL : fakultas@iaincurup.ac.id, iaincurup@iaincurup.ac.id, iaincurup@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DERAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : Tahun 2025

Tentang
PENUNJUTAN PENUGASAN DOSEN DAN AMBILAN HESAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang	1. Dalam rangka pelaksanaan pendidikan diploma sarjana, maka dengan ini Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian skripsi yang diserahkan;
Mengingat	2. Dalam rangka yang merupakan ketentuan dalam Surat Keputusan ini dipandang perlu dan penting untuk menetapkan syarat-syarat untuk dapat lulus sebagai pembimbing I dan II; 3. Undang-Undang Nomor 10 tahun 2000 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 4. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup; 6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 134/12001 tentang Pedoman Pengawasan Pelaksanaan dan Penilaian Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi; 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 0195/1818/140022, tanggal 15 April 2022 tentang Pengawasan Pelaksanaan Rataan IAIN Curup Tahun 2022 - 2025; 8. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 tanggal 21 Desember 2016 tentang Tata Kelola Pelaksanaan Program Studi pada Perguruan Tinggi IAIN Curup; 9. Keputusan Rataan IAIN Curup Nomor : 0077 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengawasan Pelaksanaan dalam pelaksanaan Lembaga IAIN Curup; 10. Surat Keputusan dari Ketua Panitia IAIN Curup : 001/177.5/99.00/913/1/2025 11. Berita Acara Sidang Majelis Ulama IAIN Curup, 5 November 2025
Memperhatikan	1. 2.

MENUTUSKAN :

Menetapkan	1. 2.
Pertama	1. Prof. Dr. Sutopo, S. Ag., M. Pd 19740721 200003 1 603 2. Siswanto, M. Pd. I 19940723 202321 1 609

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
 NAMA : **Hani Santika**
 NIM : **21531060**
 JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI SMK IT Khoira Ummah Rejang Lebong.**

Kedua	Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dilakukan dengan cara bimbingan tatap muka;
Ketiga	Pembimbing I bertugas membimbing dan mengawasi bimbingan yang berkaitan dengan seluk beluk dan teknis skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengawasi dalam penggunaan literatur dan metodologi penelitian;
Keempat	Ketua masing-masing penulisan skripsi akan berkoordinasi secara reguler dengan penasehat yang berlaku;
Kelima	Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
Kesekian	Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berlaku setelah ditandatangani dan disahkan oleh IAIN Curup dan tidak ada keberatan untuk menerima. Dalam hal SK ini ditandatangani;
Ketujuh	Apabila terdapat kekeliruan dalam awal keputusan ini, akan dipertimbangkan sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup.
 Pada tanggal 10 Desember 2025



1. Revisi
 2. Bimbingan IAIN Curup
 3. Sebagaimana tertera dalam dan ini saja
 4. Naskah yang bersangkutan

Lampiran 9 : Berita Acara Sempro


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Rabu JAM 08:00 TANGGAL 5 TAHUN 2025 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : HANI SANTIKA
 NIM : 21.53.10.60
 PRODI : PAI
 SEMESTER : 9
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Platform wordwall Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada materi Asdalah SMK IT Khairu ummah Belang lebang

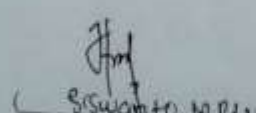
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. Judul Awalnya "Pengaruh Platform wordwall Pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada Materi Asdalah SMK IT Khairu ummah Belang lebang. Menjadi"
 - b. Berubah Platform wordwall Pembelajaran terhadap ~~hasil belajar~~ hasil belajar siswa kelas XI SMK IT Khairu ummah
 - c. Kurangnya font margin dan masih ada keadaannya terus Penelitian Penelitian masih kurang kelengkapan dan kekurangan yang di lampir III harus di lanjutkan secara menyeluruh setiap indikator sub-subnya.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

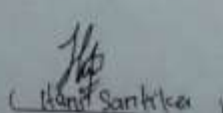
DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Sutarto S.A.M.B

CURUP, 5 November 2025
 CALON PEMBIMBING II

Siswanto, M.Pd

MODERATOR SEMINAR


Hani Santika

Lampiran 10 : Surat keterangan Penelitian

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH	
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010 Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119			
Nomor	512/In.34/FT/PP.00.9/06/2026	11 Juni 2026	
Lampiran	: Proposal dan Instrumen		
Hal	: Permohonan Izin Penelitian		
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong			
Assalamualaikum Wr, Wb Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :			
Nama	: Hani Santika		
NIM	: 21531060		
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)		
Judul Skripsi	: Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong		
Waktu Penelitian	: 11 Juni 2026 s.d 11 September 2026		
Lokasi Penelitian	: SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong		
Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan. Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih			
		Wakil Dekan 1  Dr. Muhammad Taqiyuddin, M.Pd.I NIP. 197502141999031005	
Tembusan : disampaikan Yth :			
1. Rektor 2. Wakil 1 3. Ka. Biro AUAK 4. Arsip			

Lembar 11. Lembar Validitas Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES MATERI KITAB-KITAB ALLAH

Nama Validator : **Fridiyanto Cahyono, M.Ag.Gr**
 Jabatan : Guru
 Instansi : SMKN IT KHOIRU UMMAH
 Tanggal Pengisian : Juli 2026

A. PENGANTAR
 Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes ganda yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK
 1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
 3 = Sangat Baik 2 = Kurang Baik
 4 = Baik 1 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik

2. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kesimpulan dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	1. Kejelasan pada lembar soal.				✓	
	2. Kejelasan butir pernyataan soal.				✓	
	3. Kejelasan petunjuk pengisian soal.				✓	
Kesepatan Isi	4. Ketepatan pernyataan dengan indikator.				✓	
Relevansi	5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.				✓	
	6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai.					✓
Ketepatan Bahasa	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.				✓	
	8. Bahasa yang digunakan efektif.					✓
	9. Penulisan sesuai dengan EYD.					✓

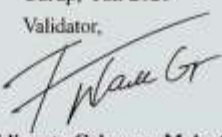
D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Domikan jawaban sudah diberi penilaian sesuai indikator pemahaman konsep per pointnya. Sedangkan untuk soal yang open-ended juga diperhatikan kemungkinan jawab lainnya dan dijelaskan penilaian perpoint dengan indikator pemahaman konsepnya.

E. KESIMPULAN
 Berhasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes ganda untuk penelitian dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
- ☒ **Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi**
- Tidak layak digunakan dalam penelitian

Mohon diberi tanda (✓) pada nomor yang sesuai dengan Pengisian: Juli 2026.

Curup, Juli 2026
 Validator,

Fridiyanto Cahyono, M.Ag.Gr

Lampiran . 12 Kartu Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Hari Santika		
NIM	21531060		
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam		
FAKULTAS	Tarbiyah		
PEMBIMBING I	Dr. Subarto, S.Ag. M.Pd		
PEMBIMBING II	Siswanto M.Pd		
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Media Pembelajaran WordWall Dalam Pembelajaran PAI terhadap Pemahaman Siswa kelas XI II Hauru Umma Rejang Lebong.		
MULAI BIMBINGAN			
AKHIR BIMBINGAN			

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	20-11-2015	Pembahasan judul, Menjadikan pemahaman belajar, tidak bisa ada budi daya, Penguasaan harus di maknai ke dalam.	JH
2.	26-11-2015	1. Teori belajar ada saja ada bab 1. Pembahasan pada media. 2. Pembahasan teori & bab 1. Analisis faktor.	JH
3.	22-12-2015	1. Pembahasan dalam penelitian 1. Pembahasan, koreksi dalam menulis kembali, identifikasi masalah, penelitian dalam koreksi ulang. Hasil pengisian tersebut.	JH
4.	7-1-2016	Tujuan, kerangka berpikir diperbaiki.	JH
5.	21-1-2016	ACE Bab 1-15	JH
6.	5-2-2016	Penambahan Pengantar pada bab 4	JH
7.	8-06-2016	Perbaikan Penulisan pada bab 4	JH
8.	11-06-2016	Tambahan Abstrak dan Kesimpulan	JH
9.	19-06-2016	Perbaikan abstrak pada akhir ke 3	JH
10.	24-06-2016	Perbaikan bab 4.	JH
11.	30-06-2016	Perbaikan di paragraf bab 4	JH
12.	7-07-2016	Sama, di revisi, di paragraf.	JH
13.	18-07-2016	Perbaikan ke bab 4.	JH
14.	21-07-2016	Perbaikan ke daftar pustaka.	JH
15.	03-08-2016		JH
16.	6-8-2016	ACE sidang	JH

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

 Siswanto M.Pd.1



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Hani Santika
NIM	21531060
PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Sutarto, S.Ag. M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	Siswanto M.Pd.1
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Media Pembelajaran WordWall Dalam Pembelajaran PAI terhadap Pemahaman Siswa kelas XI SMK IT Thoru Uluwatu Karang Legang
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	30-1-2026	Perbaiki bab 1, 2, 3, Elemen Masalah	/
2.	06-2-2026	Perbaikan, Perbaikan, dan Halaman, kerangka berfikir	/
3.	09-2-2026	Bab 3, Uji validasi instrumen	/
4.	20-5-2026	Bab 3, instrumen tes. Pemilihan Teknik pengumpulan data	/
5.	08-06-2026	ACC bab 1, 2, dan 3	/
6.	10-06-2026	Disetujui Revisi	/
7.	13-06-2026	Perbaikan di Abstrak Tambahan	/
8.	14-7-2026	bab 4 Abstrak diperbaiki	/
9.	22-07-2026	bab 4 di deskripsi tambahan	/
10.	29-07-2026	bab 4 tambah diagram	/
11.	3-07-2026	Bab 4 dikelompokkan tambahan 11	/
12.	4-08-2026	bab 4. tambahan 11. Pembahasan	/
13.	6-08-2026	ACC Siang	/
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Sutarto, S.Ag. M.Pd
NIP. 19740921 200031003

CURUP,202
PEMBIMBING II,

Siswanto M.Pd.1
NIP. 19841231 02311009

Lampiran 13 (Hasil Cek Plagiasi)

Overall Statistics		
34%	31%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
13%		
STUDENT PAPERS		
1	e-theses.iaincurup.ac.id	8%
2	digilib.uinkhas.ac.id	1%
3	repository.uin-suska.ac.id	1%
4	Submitted to UIN Raden Intan Lampung	1%
5	journal.unpas.ac.id	1%
6	digilib.uinsby.ac.id	1%
7	repository.iainpare.ac.id	<1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia	<1%
9	repository.uinsaiizu.ac.id	<1%
10	123dok.com	<1%
11	eprints.walisongo.ac.id	<1%
12	Submitted to Universitas Negeri Jakarta	<1%
13	repository.upi.edu	<1%
14	id.123dok.com	<1%
15	Submitted to Universitas Tadulako	<1%
16	repository.ar-raniry.ac.id	<1%
17	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
18	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%
19	repository.unissula.ac.id	<1%
20	eprints.uny.ac.id	<1%
21	core.ac.uk	<1%
22	Eva Refita, Lenny Anwar, Dedi Futra. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Chemo-Edutainment untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Murid pada Materi Hidrolisis Garam XI SMAN 2 Slak Hulu", AI-DYAS, 2026	<1%
23	www.scribd.com	<1%
24	Submitted to Universitas PGRI Palembang	<1%
25	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha	<1%
26	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	<1%

lampiran 14: Dokuemtasi

Kelas Eksperimen



Pembelajaran mengunakan wordwall



Pembelajaran mengunakan wordwall



Pembejaran mengunakan wordwall



Pembagian soal pretes

Kelas Kontrol



Pembelajaran konvensional

Pembagian soal tes



Pembelajaran konvensional

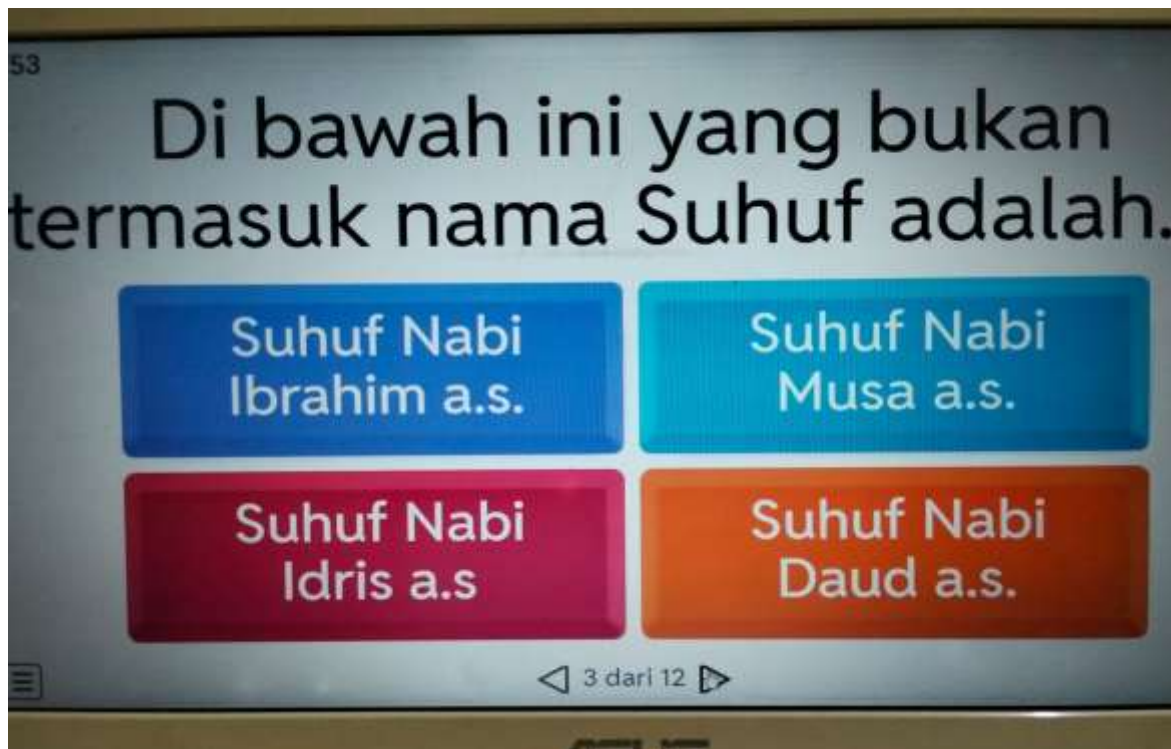


Pembagian soal tes

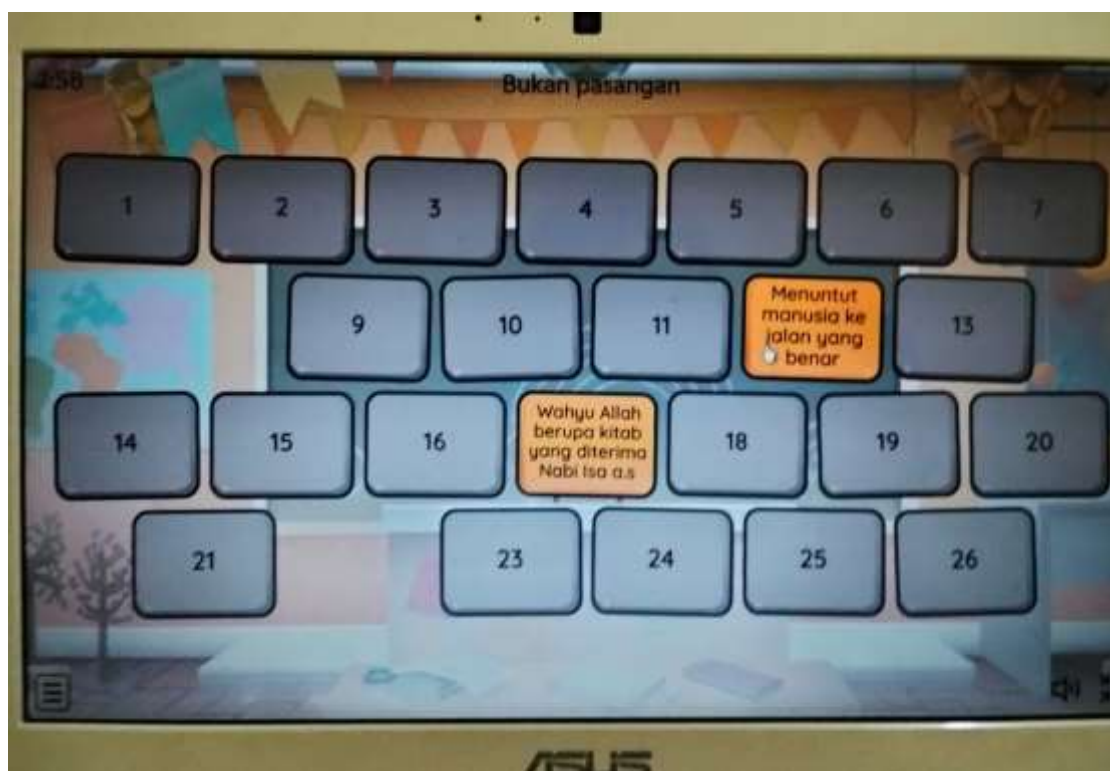


Media Pembelajaran

1.Quiz



2.Pasangkan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama penulis skripsi ini adalah Hani Santika, lahir di Muara Aman pada tanggal 24 Agustus 2002, putri dari Bapak Afrudi dan Ibu Fitria Marlina. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, bertempat tinggal di Desa Pelabai, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu. Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 06 Lebong dan tamat pada tahun 2015. Selanjutnya melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 02 Lebong dan lulus pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 05 Lebong dan menyelesaikannya pada tahun 2021. ,Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Atas rahmat Allah SWT serta bimbingan pembimbing dan dukungan kedua orang tua, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul: "Pengaruh Media Pembelajaran *Wordwall* dalam Materi PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas XI SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong"